

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SAINS MELALUI STRATEGI
PEMBELAJARAN *GUIDED NOTE TAKING* PADA SISWA
KELAS IV SDN 028 GANTING KECAMATAN SALO
KABUPATEN KAMPAR**



Oleh

**ALFI INAYATI
NIM. 10818004649**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1432 H/2011 M**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SAINS MELALUI STRATEGI
PEMBELAJARAN *GUIDED NOTE TAKING* PADA SISWA
KELAS IV SDN 028 GANTING KECAMATAN SALO
KABUPATEN KAMPAR**

Skripsi
Diajukan untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)



Oleh

**ALFI INAYATI
NIM. 10818004649**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1432 H/2011 M**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Peningkatan Hasil Belajar Sains Melalui Strategi Pembelajaran Guided Note Taking pada Siswa Kelas IV SDN 028 Ganting Kecamatan Salo Kabupaten Kampar*, yang ditulis oleh Alfi Inayati NIM. 10818004649 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 05 Shafar 1432 H

05 Januari 2011 M

Menyetujui

Ketua Jurusan

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Sri Murhayati, M.Ag

Pembimbing

Dra. Betty Hollywarni, M. Pd

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Peningkatan Hasil Belajar Sains Melalui Strategi Pembelajaran Guided Note Taking pada Siswa Kelas IV SDN 028 Ganting Kecamatan Salo Kabupaten Kampar*, yang ditulis oleh Alfi Inayati NIM. 10818004649 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 28 Rajab 1432 H/30 Juni 2011 M skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 28 Rajab 1432 H

30 Juni 2011 M

Mengesahkan,
Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

Drs. Azwir Salam, M.Ag.

Drs. Zulkifli, M.Ed.

Penguji I

Penguji II

Dra. Fitra Herlinda, M.Ag.

Miterianifa, S.Pd., M.Pd.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Hj. Helmiati, M.Ag
NIP. 197002221997032001

ABSTRAK

Alfi Inayati (2010) : Peningkatan Hasil Belajar Sains Melalui Strategi Pembelajaran *Guided Note Taking* Pada Siswa Kelas IV SDN 028 Ganting Kecamatan Salo Kabupaten Kampar

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sains. Hal ini disebabkan sebagian besar siswa tidak mampu menjawab umpan balik yang diberikan guru tentang materi yang baru diajarkan, siswa kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran, dan guru cenderung menggunakan metode ceramah, akibatnya materi pelajaran yang disampaikan guru sulit dipahami siswa. Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah penerapan strategi pembelajaran *Guided Note Taking* dalam meningkatkan hasil belajar Sains pada materi struktur dan fungsi bagian tumbuhan siswa kelas IV SDN 028 Ganting Kecamatan Salo Kabupaten Kampar.

Berhasilnya penerapan strategi pembelajaran *Guided Note Takin* pada mata pelajaran Sains, diketahui adanya peningkatan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Sains dari siklus I, dan siklus II. Pada siklus pertama siswa yang tuntas adalah 11 orang siswa atau ketuntasan masih mencapai 64,71%, secara klasikal atau secara keseluruhan hasil belajar siswa belum 75% mencapai KKM yang telah ditetapkan, secara individu sebagian masih ada siswa yang tidak tuntas. Setelah dilakukan tindakan perbaikan yaitu pada siklus II ternyata ketuntasan siswa mencapai 15 orang siswa atau dengan persentase 88,24%. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan melalui strategi pembelajaran *Guided Note Taking* dapat meningkatkan hasil belajar Sains pada materi struktur dan fungsi bagian tumbuhan siswa kelas IV SDN 028 Ganting Kecamatan Salo Kabupaten Kampar.

ألفي إناياتي (2010): تحسين حصول دراسة العلوم من خلال منهج التدريس الكتابة الموجهة
لطلبة الصف الرابع بالمدرسة الابتدائية الحكومية 028 غانتينغ مركز

كان الدوافع وراء هذا البحث انخفاض حصول دراسة الطلبة في درس العلوم. ووقع هذا بسبب بعض الطلاب لا يقدر على إجابة الأسئلة من المدرس عن المواد التي ألقاها المدرس، لا يشترك الطلاب في عملية التعليم كثيرا، واستخدم المدرس كثيرا طريقة المحاضرة في عملية التعليم حتى تكون المواد عبة عند الطلاب. رموز المسألة في هذا البحث سواء من منهج التدريس الكتابة الموجهة يطور حصول دراسة العلوم للمادة الهيكل و وظائف أجزاء النبات لطلبة الصف الرابع بالمدرسة الابتدائية الحكومية 028 غانتينغ مركز سالو منطقة كمبار.

فإن نجاح تطبيق منهج التدريس الكتابة الموجهة في درس العلوم، معروف من زيادة حصول دراسة طلاب الصف الرابع في درس العلوم من الدور الأول و الثاني. وكان الطلاب الناجحون في الدور الأول 11 شخصا أو بلغ النجاح 64،71 في المائة، على طريقة كلاسيكل أو الجميع لم يكون نجاح الطلاب 75 في المائة في بلوغه إلى النتائج المقررة، ولم ينجح بعض الطلاب ناجحين فرديا. وبعد أداء الإصلاحات في الدور الثاني فوصل نجاح الطلاب ويكون الطلاب الناجحين 15 طالبا أو النسبة المئوية 88،24 في المائة. لذلك يمكن الاستنباط أن منهج التدريس الكتابة الموجهة يطور حصول دراسة العلوم للمادة الهيكل و وظائف أجزاء النبات لطلبة الصف الرابع بالمدرسة الابتدائية الحكومية 028 غانتينغ مركز سالو منطقة كمبار.

ABSTRACT

Alfi Inayati (2010): Increasing Science Learning Achievement through Guided Note Taking Learning Strategy for the Fourth Year of State Elementary School 028 Ganting District of Salo Kampar Regency.

This research is motivated by the low of students' learning achievement for science subject. This matter happened because most students could not answer the questions given by their teacher about the taught material, they are not active in learning process, and the teacher always uses speech method, thus the materials are difficult for students to understand. The formulation of the problem in this research is whether guided note taking learning strategy increases science learning achievement for structure and the function of parts of plants for the fourth year of state elementary school 028 Ganting district of Salo Kampar regency.

The successful of the implementation of guided taking note learning strategy for science subject is known from the increasing of students' learning achievement in the subject of science form the first cycle and the second cycle. The success students on the first cycle are 11 persons or the completeness has been 64,71%, on the whole, students' learning achievement has not been 75% reach KKM specified, individually, some students are not success yet. And after doing corrective action on the second cycle in fact the students who are success 15 persons or with the percentage has been 88,24%. So that it might be concluded that through guided note taking learning strategy science learning achievement ill increase on structure and the function of the parts of plants for the fourth year of state elementary school 028 Ganting district of Salo Kampar regency.

PENGHARGAAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Sains Melalui Strategi Pembelajaran *Guided Note Taking* Pada Siswa Kelas IV SDN 028 Ganting Kecamatan Salo Kabupaten Kampar”.

Karena keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang peneliti miliki, maka dengan tangan terbuka dan hati yang lapang peneliti menerima kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan dimasa yang akan datang. Dalam penulisan skripsi ini juga tidak luput dari bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan ribuan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Nazir selaku Rektor UIN SUSKA Riau beserta Staf.
2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau.
3. Bapak Drs. Azwir Salam, M.Ag. selaku Pembantu Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau.
4. Bapak Drs. Hartono, M.Pd selaku Pembantu Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau.
5. Bapak Prof. Dr. H. Salfen Hasri, M.Pd selaku Pembantu Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau.
6. Ibu Sri Murhayati, M.Ag selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
7. Ibu Dra. Betty Hollywarni, M.Pd selaku pembimbing yang telah banyak berperan dan memberikan pertunjuk hingga selesainya penulisan skripsi ini.

8. Ayahanda H.Ibrahim.J dan Ibunda Hj. Syamsidar yang telah berjasa besar mendidik, dan membesarkan dengan penuh kasih sayang serta mendo'akan ananda hingga dapat menyelesaikan studi ini, begitu juga kepada kakanda Hamdan, ST, Kasmir Anwar, S.Ag, Kasmiwati, Anwar Musaddik, Kaspol Jihad, Hayati Mupidah, Gayatri Hidayati, dan adinda Alfi Nur Imaniah, Habibullah, Serta Keponakan Nurahlipah Nahriati terima kasih atas bantuan dan motivasinya.
9. Spesial untuk sahabat tercinta Harmizar, yang telah banyak membantu dan menjadi motivator saya selama ini hingga menyelesaikan studi ini.
10. Seluruh Dosen di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau yang telah membekali ilmu kepada peneliti.
11. Rekan-rekan yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan studi dan skripsi ini.

Terakhir atas segala jasa dan budi baik dari semua pihak yang tersebut di atas peneliti mengucapkan terima kasih. Semoga segala bantuan yang diberikan menjadi amal baik dan mendapatkan balasan dari Allah SWT, Amin ...

Pekanbaru, Januari 2011

Penulis

DAFTAR ISI

JUDUL		
PERSETUJUAN	i	
PENGESAHAN	ii	
ABSTRAK	ii	
PENGHARGAAN	vi	
DAFTAR ISI.....	viii	
DAFTAR TABEL.....	ix	
DAFTAR LAMPIRAN	x	
BAB I	PENDAHULUAN	1
	A. Latar Belakang Masalah.....	1
	B. Definisi Istilah.....	3
	C. Rumusan Masalah	4
	D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
BAB II	KAJIAN TEORI.....	7
	A. Kerangka Teoretis.....	7
	B. Penelitian yang Relevan.....	16
	C. Hipotesis Tindakan	16
	D. Indikator Keberhasilan	17
BAB III	METODE PENELITIAN.....	19
	A. Subjek dan Objek Penelitian	19
	B. Tempat Penelitian	19
	C. Rancangan Penelitian	19
	D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	23
	E. Teknik Analisis Data	24
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	26
	A. Deskripsi Setting Penelitian	26
	B. Hasil Penelitian	30
	C. Pembahasan	57
	D. Pengujian Hipotesis	60
BAB V	PENUTUP.....	61
	A. Kesimpulan.....	61
	B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN-LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Keadaan Guru	27
2. Keadaan Siswa	28
3. Sarana dan Prasarana	29
4. Aktivitas Guru Pertemuan Pertama (Siklus I)	33
5. Aktivitas Siswa Pertemuan Pertama (Siklus I)	35
6. Aktivitas Guru Pada Pertemuan Kedua (Siklus I)	39
7. Aktivitas Siswa Pada Pertemuan Kedua (Siklus I)	41
8. Hasil Belajar Sains Siswa Kelas IV Pada Siklus I	43
9. Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Siklus Pertama	44
10. Aktivitas Guru Pada Pertemuan Ketiga (Siklus II)	47
11. Aktivitas Siswa Pada Pertemuan Ketiga (Siklus II)	48
12. Aktivitas Guru Pada Pertemuan Keempat (Siklus II)	51
13. Aktivitas Siswa Pada Pertemuan Keempat (Siklus II)	54
14. Hasil Belajar Sains Siswa Kelas IV Pada Siklus II	55
15. Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Siklus Kedua	56

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Strategi pembelajaran dapat dipahami sebagai suatu cara atau seperangkat cara atau teknik yang dilakukan dan ditempuh oleh seorang guru atau siswa dalam melakukan upaya terjadinya suatu perubahan tingkah laku atau sikap.¹

Strategi pembelajaran merupakan salah satu cara yang digunakan guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru tidak bisa terlepas dari penerapan strategi pembelajaran. Karena strategi pembelajaran tersebut merupakan salah satu cara yang digunakan guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Diharapkan penyampaian materi pelajaran tersebut, dapat diserap dan dipahami oleh siswa siswa. Karena hal ini berdampak terhadap tujuan yang hendak dicapai proses pembelajaran. Tujuan proses pembelajaran tersebut adalah tercapainya hasil belajar yang diinginkan atau di atas standar minimum.

Strategi pembelajaran sangat berguna, baik guru maupun siswa pada proses pembelajaran. Bagi guru, strategi pembelajaran ini dijadikan sebagai pedoman dan acuan bertindak yang sistematis dalam pelaksanaan pembelajaran. Bagi siswa penggunaan strategi pembelajaran dapat mempermudah proses pembelajaran dan mempercepat memahami isi pembelajaran), karena setiap strategi pembelajaran dirancang untuk mempermudah proses pembelajaran. Kemudian diharapkan strategi pembelajaran ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

¹ Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran Landasan & Aplikasinya*, Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2008, hlm. 267-268

Sehingga seorang guru disadari atau tidak, harus memilih strategi tertentu agar pelaksanaan proses pembelajaran di kelas berjalan lancar dan hasilnya optimal. Tidak ada seorangpun guru yang tidak mengharapkan demikian, karena setiap individu guru masih mempunyai nurani yang peka terhadap anak didiknya. Tidak ada guru yang menginginkan kondisi proses pembelajaran yang kacau dengan hasil belajar yang jelek, sehingga setiap guru pasti akan mempersiapkan strategi pembelajaran yang matang dan tepat, agar hasil belajar siswa terus meningkat dengan baik.

Agar kegiatan belajar dan pembelajaran berhasil mengantarkan siswa mencapai tujuan pelajaran yaitu hasil belajar, Nana Sudjana menjelaskan hasil belajar yang diperoleh siswa dari proses pengajaran harus nampak dalam bentuk perubahan tingkah laku secara menyeluruh (*komprehensif*) yang terdiri atas unsur kognitif, efektif, dan psikomotor secara terpadu pada diri siswa, ataukah hasil belajar yang bersifat tunggal (*single facts*) dan terlepas satu sama lain, sehingga tidak membentuk satu integritas pribadi.²

Di kelas IV SDN 028 Ganting Kecamatan Salo Kabupaten Kampar guru telah berusaha untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sains, khususnya pada materi struktur dan fungsi bagian tumbuhan, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan pembelajaran sesuai dengan waktu yang telah ditentukan
2. Menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran
3. Guru selalu memberikan umpan balik kepada siswa saat proses pembelajaran dengan cara selalu bertanya kepada siswa.
4. Guru telah mengevaluasi belajar siswa.

² Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Algesindo, 2009, hlm. 37

Namun pada kenyataan, hasil belajar siswa belum sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan sebelumnya, hal ini dapat dilihat dari gejala-gejala sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa masih mencapai rata-rata kelas 55 atau masih mencapai di bawah nilai KKM yang telah ditetapkan yaitu 65
2. Sebagian besar siswa tidak mampu menjawab umpan balik yang diberikan guru tentang materi yang baru diajarkan.
3. Siswa kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran.
4. Guru cenderung menggunakan metode ceramah, akibatnya materi pelajaran yang disampaikan guru sulit dipahami siswa.

Berdasarkan gejala-gejala di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sains tergolong rendah. Hal ini dimungkinkan terjadi karena cara mengajar guru yang belum mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, inofatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Perlu pembelajaran yang mengusung sifat aktif, inofatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan guna mengatasi masalah di atas. Salah satunya adalah dengan penerapan strategi pembelajaran *Guided Note Taking*.

Strategi pembelajaran *Guided Note Taking* merupakan strategi yang dapat membantu siswa dalam membuat catatan ketika guru menyampaikan materi pelajaran dengan menyiapkan suatu bagan, skema atau melalui peta konsep.³

Berdasarkan keunggulan strategi pembelajaran *Guided Note Taking* di atas, penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian tindakan sebagai upaya dalam melakukan perbaikan terhadap pembelajaran dengan judul ” **Peningkatan Hasil**

³ Hisyam Zaini dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: CTSD, 2007, hlm. 32

Belajar Sains Melalui Strategi Pembelajaran *Guided Note Taking* Pada Siswa Kelas IV SDN 028 Ganting Kecamatan Salo Kabupaten Kampar”.

B. Defenisi Istilah

1. Strategi pembelajaran *Guided Note Taking* merupakan strategi yang dapat membantu siswa dalam membuat catatan-catatan ketika guru menyampaikan materi pelajaran dengan menyiapkan suatu bagan, skema atau melalui peta konsep.⁴
2. Hasil belajar adalah hasil yang dicapai seseorang ketika mengerjakan tugas atau kegiatan tertentu yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian.⁵ Sedangkan hasil belajar dalam penelitian ini diperoleh setelah tindakan siklus I dan siklus II dengan menggunakan tes hasil belajar.

C. Rumusan Masalah

Adapun permasalahan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut: Bagaimanakah penerapan strategi pembelajaran *Guided Note Taking* dalam meningkatkan hasil belajar Sains pada materi struktur dan fungsi bagian tumbuhan siswa kelas IV SDN 028 Ganting Kecamatan Salo Kabupaten Kampar.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan dan perumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah strategi penerapan strategi pembelajaran *Guided*

⁴ *Ibid* hlm. 32

⁵ Tulus Tu'u. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo, 2004, hlm.

Note Taking dalam meningkatkan hasil belajar Sains pada materi struktur dan fungsi bagian tumbuhan siswa kelas IV SDN 028 Ganting Kecamatan Salo Kabupaten Kampar.

2. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan memperoleh manfaat antara lain:

a. Bagi Peneliti

- 1) Untuk memenuhi persyaratan penyelesaian Sarjana Pendidikan SI Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU.
- 2) Menambah pengetahuan penulis terutama dalam bidang perbaikan pembelajaran.
- 3) Menambah wawasan penulis tentang peningkatan hasil belajar siswa melalui penelitian tindakan kelas.

b. Bagi siswa

- 1) Untuk meningkatkan hasil belajar Sains pada materi struktur dan fungsi bagian tumbuhan siswa kelas IV SDN 028 Ganting Kecamatan Salo Kabupaten Kampar.
- 2) Memberikan pengalaman baru bagi siswa berkaitan dengan proses belajar mengajar di kelas.

c. Bagi guru

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat membantu dan mempermudah pengambilan tindakan perbaikan selanjutnya.

- 2) Memperdalam dan memperluas ilmu pengetahuan penulis dalam meningkatkan hasil belajar siswa yang merupakan permasalahan selama ini.

d. Bagi Sekolah

- 1) Meningkatkan prestasi sekolah yang dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa.
- 2) Meningkatkan mutu tenaga pengajar khususnya pada guru SDN 028 Ganting Kecamatan Salo Kabupaten Kampar dari segi penggunaan strategi pembelajaran yang tepat.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoretis

1. Hasil Belajar

Sobry Sutikno menjelaskan hasil belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu proses usaha perubahan yang baru, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Dari defenisi tersebut, menunjukkan bahwa hasil belajar ditandai dengan adanya “perubahan”, yaitu perubahan yang terjadi di dalam diri seseorang setelah berakhirnya melakukan aktifitas tertentu.¹

Aunurrahman menjelaskan hasil belajar adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri di dalam interaksi dengan lingkungannya.²

Lebih lanjut Sobry Sutikno menjelaskan ada beberapa rahasia yang dapat dilakukan guru untuk mewujudkan hasil belajar yang efektif dan menyenangkan, yaitu sebagai berikut :

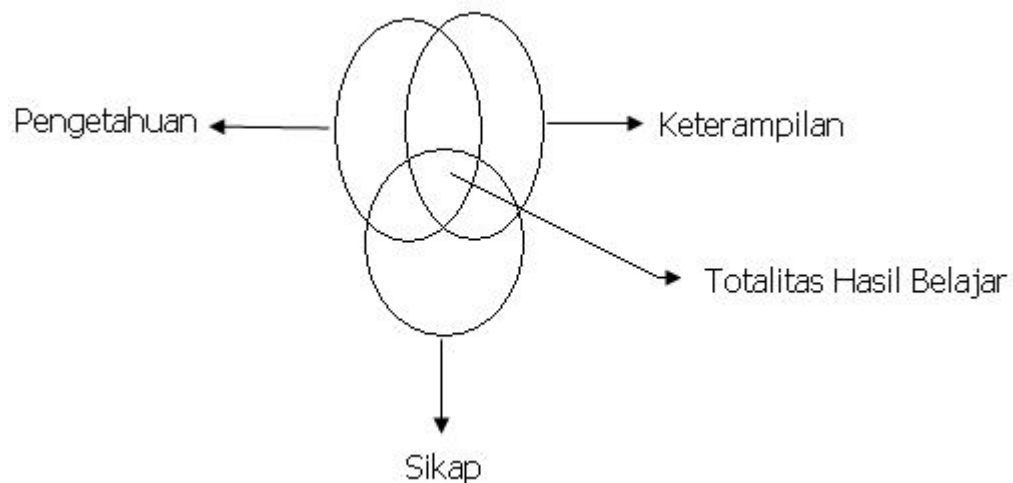
- a. Awali dengan membaca doa
- b. Selalui kosentrasi penuh waktu mendengarkan pelajaran di sekolah.
- c. Jangan bosan untuk mengulang kembali pelajaran yang telah anda dapat
- d. Menyalin ulang catatan pelajaran ke dalam komputer atau menulis dalam buku kecil (buku khusus).
- e. Membaca ulang catatan pelajaran kemudian buat kesimpulan dengan kata-kata sendiri.

¹ Sobry Sutikno, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Prospect, 2009, hlm. 4

² Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2009, hlm. 35

- f. Ringkaslah materi dalam bentuk bagan, tabel atau peta konsep yang bisa membuat daya ingat lebih kuat.
- g. Membelajarkan materi yang baru diulang kepada teman agar selalu ingat akan materi tersebut.
- h. Usahakan belajar sambil mendengarkan musik. Pilihlah musik yang tenang tapi mengugah.
- i. Usahakan untuk selalui rileks dalam belajar.
- j. Seringlah bertanya, jika ada materi yang tidak dipahami.
- k. Setelah selesai belajar, jangan lupa berdoa kembali.³

Sedangkan Bloom dalam Abdorrahkman Gintings berpendapat bahwa hasil belajar dapat dibedakan atas tiga ranah (*Domain*), yaitu pengetahuan (*Cognitive*), keterampilan (*Psychomotoric*), dan ranah sikap (*Affective*). Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar berikut ini :⁴



Gambar 1 : Ketiga Ranah Tingkah Laku (Hasil Belajar) Menurut Bloom

Hal senada yang dinyatakan Agus Suprijono hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Selanjutnya Agus menjelaskan hasil belajar itu berupa :

- a. Informasi verbal yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis.

³ *Ibid*, hlm. 26-28

⁴ Abdorrahkman Gintings, *Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Humaniro, 2008, hlm. 35

- b. Keterampilan intelektual yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambing. Keterampilan intelektual terdiri dari kemampuan mengategorisasi, kemampuan analitis-sintesis fakta-konsep dan mengembangkan prinsip-prinsip keilmuan. Keterampilan intelektual merupakan kemampuan melakukan aktivitas kognitif bersifat khas.
- c. Strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri. Kemampuan ini meliputi penggunaan konsep dan kaidah dalam memecahkan masalah.
- d. Keterampilan motorik yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi, sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani.
- e. Sikap adalah kemampuan menerima objek tertentu. Objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut. Sikap berupa kemampuan menginternalisasi dan eksternalisasi nilai-nilai. Sikap merupakan kemampuan menjadikan nilai-nilai sebagai standard perilaku.⁵

Menurut Dimiyati dan Mujiono hasil belajar adalah:

”Hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar. Hasil belajar, untuk sebagian adalah berkat tindak guru, suatu pencapaian tujuan pengajaran. Pada bagian lain merupakan peningkatan kemampuan mental siswa. Hasil belajar tersebut dibedakan menjadi dampak pengajaran dan dampak pengiring. Dampak pengajaran adalah hasil dapat diukur, seperti tertuang dalam angka rapor dan dampak pengiring adalah terapan pengetahuan dan kemampuan di bidang lain, suatu transfer belajar”⁶.

⁵ Agus Suprijono, *Cooperative Learning : Teori dan Aplikasi PAIKEM*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009, hlm. 7-6

⁶ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002. hlm. 3.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kompetensi yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya dalam bentuk angka-angka atau skor dan hasil tes setelah proses pembelajaran. Hasil belajar dalam penelitian ini adalah kompetensi yang dicapai atau dimiliki siswa dalam bentuk angka-angka atau skor dari hasil tes setelah mengikuti proses pembelajaran melalui penerapan strategi pembelajaran *Guided Note Taking*. Untuk mengetahui pencapaian hasil belajar siswa setelah mengikuti proses pembelajaran dilakukan evaluasi hasil belajar.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yakni faktor dari dalam diri siswa dan faktor yang datang dari luar diri siswa atau faktor lingkungan. Faktor dari dalam diri siswa terutama menyangkut kemampuan yang dimiliki siswa. Faktor ini besar sekali pengaruhnya terhadap hasil belajar yang akan dicapai. Clark dalam Robertus Angkowo dan A. Kosasih mengungkapkan bahwa hasil belajar siswa di sekolah 70% di pengaruhi oleh kemampuan siswa dan 30% dipengaruhi oleh lingkungan.⁷

Berkaitan dengan faktor dari dalam diri siswa, selain faktor kemampuan ada juga faktor lain yaitu motivasi, minat, perhatian, sikap, kebiasaan belajar, ketekunan, kondisi sosial ekonomi, kondisi fisik dan psikis. Salah satu faktor lingkungan yang paling dominan mempengaruhi hasil belajar adalah kualitas

⁷ Robertus Angkowo, *Optimalisasi Media Pembelajaran Mempengaruhi Motivasi, Hasil Belajar dan Kepribadian*, Jakarta: PT. Grasindo, 2007, hlm. 50

pengajaran. Yang dimaksud dengan kualitas pengajaran adalah tinggi rendahnya atau efektif tidaknya proses pembelajaran dalam mencapai tujuan instruksional.⁸

Selain faktor dari dalam diri siswa dan faktor lingkungan, ada faktor lain yang turut menentukan hasil belajar siswa yaitu faktor pendekatan pengajaran (*approach to learning*). Ini berkaitan dengan upaya belajar yang dilakukan yang meliputi strategi dan metode pengajaran. Ketiga faktor ini dalam banyak hal saling berkaitan dan saling mempengaruhi satu dengan yang lain.⁹

Berdasarkan pendapat Robertus Angkowo di atas, dapat dipahami salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah faktor pendekatan pengajaran, yaitu berkaitan dengan penerapan strategi pengajaran. Oleh sebab itu, untuk mencapai tujuan penelitian ini yaitu meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sains, maka peneliti akan menerapkan strategi pembelajaran *Guided Note Taking*.

3. Pengertian Strategi Pembelajaran

Made Wena menjelaskan strategi pembelajaran sangat berguna, baik guru maupun siswa. Bagi guru, strategi pembelajaran dapat dijadikan pedoman dan acuan bertindak yang sistematis dalam pelaksanaan pembelajaran. Bagi siswa penggunaan strategi pembelajaran dapat mempermudah proses belajar (mempermudah dan mempercepat memahami isi pembelajaran), karena setiap strategi pembelajaran dirancang untuk mempermudah proses belajar siswa.¹⁰

⁸ Ibid, hlm. 51

⁹ Ibid, hlm. 51.

¹⁰ Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009, hlm.3

Hal senada Bambang Warsita menjelaskan strategi pembelajaran terdiri atas seluruh komponen materi pembelajaran dan prosedur atau tahapan kegiatan belajar yang atau digunakan oleh guru dalam rangka membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Oleh karena itu, strategi pembelajaran bukan hanya terbatas pada prosedur atau tahapan kegiatan belajar saja, melainkan termasuk juga pengaturan materi atau paket program pembelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik.¹¹

Lebih lanjut Werkanis menjelaskan strategi pembelajaran merupakan system mengajar yang memudahkan guru mentransformasikan nilai-nilai kepada siswa atau peserta didik. Lebih lanjut Werkanis menjelaskan peranan strategi pembelajaran dalam kegaitan belajar dilakukan dalam beberapa kegaitan, semua kegaitan tersebut merupakan suatu sistem yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain, yaitu sebagai berikut :

- a. Perencanaan pengajaran
- b. Implementasi atau pelaksanaan proses belajar mengajar
- c. Evaluasi atau penilaian hasil belajar siswa
- d. Tindak lanjut hasil penilaian¹²

Sedangkan Syaiful Bahri Djamarah menjelaskan bahwa strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan. Oleh karena itu, dapat dikemukakan empat strategi dasar dalam proses belajar mengajar yaitu sebagai berikut:

¹¹ *Ibid*, hlm. 267-268

¹² Werkanis, *Strategi Mengajar Dalam Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Riau: Sutra Benta Perkasa, 2005, hlm. 8-9

- a. Mengidentifikasi serta menetapkan spesifikasi dan kualifikasi perubahan tingkah laku dan keperibadian anak didik sebagaimana yang diharapkan.
- b. Memilih sistem pendekatan belajar mengajar berdasarkan aspirasi dan pandangan hidup masyarakat
- c. Memilih dan menetapkan prosedur, metode, dan teknik belajar mengajar yang dianggap paling tepat dan efektif sehingga dapat dijadikan pegangan oleh guru dalam menunaikan kegiatan mengajarnya.
- d. Menetapkan norma-norma dan batas minimal keberhasilan atau kriteria serta standar keberhasilan sehingga dapat dijadikan pedoman oleh guru dalam melakukan evaluasi hasil kegiatan belajar mengajar yang selanjutnya akan dijadikan umpan balik buat penyempurnaan sistem intruksional yang bersangkutan secara keseluruhan.¹³

Berdasarkan pendapat di atas, dapat dipahami bahwa strategi pembelajaran dapat dijadikan pedoman dan acuan bertindak yang sistematis dalam pelaksanaan pembelajaran oleh guru dan siswa serta berdampak terhadap kesuksesan proses pembelajaran, khususnya hasil belajar siswa. Sedangkan strategi pembelajaran yang diterapkan dalam penelitian ini adalah strategi pembelajaran *Guided Note Taking*.

4. Strategi Pembelajaran *Guided Note Taking*

Strategi pembelajaran *Guided Note Taking* merupakan strategi yang dapat membantu siswa dalam membuat catatan-catatan ketika guru menyampaikan materi pelajaran dengan menyiapkan suatu bagan, skema atau melalui peta konsep.¹⁴ Selanjutnya ada beberapa langkah-langkah yang dapat diterapkan dalam strategi ini, yaitu sebagai berikut :

- a. Guru memberikan motivasi siswa dalam belajar.
- b. Guru menyampaikan tujuan pelajaran yang hendak dicapai.

¹³ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006, hlm. 5-6

¹⁴ Hisyam Zaini dkk, *Loc.Cit*,

- c. Guru menghubungkan materi pelajaran hari ini dengan materi pelajaran sebelumnya.
- d. Guru membagikan panduan ajar yang berupa catatan terbimbing yang akan diisi siswa.
- e. Guru menjelaskan tata cara pengisian panduan belajar dengan bahasa yang mudah dan dapat dipahami siswa.
- f. Guru menyampaikan materi pelajaran yaitu yang berhubungan tentang hal-hal yang berkaitan dengan fungsi akar bagi tumbuhan, bagian-bagian akar dan fungsinya, jenis-jenis akar, dan menjelaskan hubungan antara struktur akar dengan fungsinya. (pada tahap ini guru meminta siswa jangan mengisi panduan belajar yang kosong).
- g. Setelah selesai menyampaikan materi pelajaran, guru meminta siswa untuk mengisi panduan belajar yang telah dikosongkan.
- h. Guru meminta siswa untuk membacakan hasil catatannya.
- i. Guru memberikan kesimpulan terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan.
- j. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada yang belum dipahami.
- k. Guru mengadakan evaluasi/mengerjakan soal ulangan.¹⁵

Silberman menjelaskan ada beberapa variasi yang dapat diterapkan dalam strategi pembelajaran *Guided Note Taking*, yaitu sebagai berikut ;

- a. Siapkan lembar kerja yang memuat sub-sub topik utama dari materi yang akan diajarkan. Kosongkan sejumlah bagian kalimat untuk membantu catatan.

¹⁵ Ibid, hlm. 33-34

- b. Buatlah penyajian materi pelajaran menjadi beberapa bagian. Perintahkan siswa untuk mendengarkan dengan cermat sewaktu guru berbicara, namun jangan membuat catatan. Sebagai gantinya, perintahkan mereka untuk menulis catatan selama jeda waktu dalam penyajian materi pelajaran berbasis ceramah.¹⁶

5. Keunggulan Strategi Pembelajaran *Guided Note Taking*

Silberman menjelaskan keunggulan strategi pembelajaran *Guided Note Taking* yang tampak dalam proses pembelajaran, yaitu :

- a. Salah satu cara yang pasti untuk membuat pembelajaran tetap melekat dalam pikiran.
- b. Materi yang telah di bahas oleh siswa cenderung lima kali lebih melekat di dalam pikiran ketimbang materi yang tidak di bahas.
- c. Menemukan cara untuk menyimpannya di dalam otak.
- d. Mengurangi kegagalan siswa dalam belajar dan meningkatkan hasil belajar siswa.
- e. Untuk membantu siswa menilai apa yang kini mereka pelajari, apa yang kini dapat mereka kerjakan, dan sikap apa yang sekarang mereka pegang.¹⁷

¹⁶ Melvin L. Silberman, *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, Bandung: Insan Madani, 2009, hlm. 109

¹⁷ Melvin L. Silberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, Bandung: Nusamedia, 2009, hlm. 249

B. Penelitian yang Relevan

Setelah peneliti membaca dan mempelajari beberapa karya ilmiah sebelumnya, penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mawardi. Judul penelitian saudara Mawardi adalah ” **Penerapan Strategi Pembelajaran *Guided Note Taking* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKn Siswa Kelas IV SD Negeri 011 Lenggadai Hulu Kecamatan Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir**”.

Berhasilnya penerapan strategi pembelajaran *Guided Note Taking* pada mata pelajaran PKn, diketahui bahwa adanya peningkatan hasil belajar dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I hasil belajar siswa 41,2% rendah dengan rata-rata 62,94, sedangkan hasil belajar siswa pada siklus II (47,1%) sangat tinggi, dengan rata-rata 82,35.

Unsur relevan hasil penelitian yang dilakukan saudara Mawardi dengan penelitian yang penulis lakukan adalah sama-sama meningkatkan hasil belajar pada kelas IV dan sama-sama menggunakan strategi pembelajaran *Guided Note Taking*. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian yang peneliti lakukan untuk meningkatkan hasil belajar Sains, sedangkan penelitian saudara Mawardi lakukan untuk meningkatkan hasil belajar PKn.

C. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian teori, yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti dapat merumuskan hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah melalui strategi pembelajaran *Guided Note Taking*, maka hasil belajar Sains pada materi struktur dan fungsi bagian tumbuhan siswa kelas IV SDN 028 Ganting Kecamatan Salo Kabupaten Kampar dapat ditingkatkan.

D. Indikator Keberhasilan

1 Indikator Kinerja Guru

Adapun indikator kinerja aktivitas guru melalui strategi pembelajaran *Guided Note Taking* adalah sebagai berikut :

- a. Guru memberikan motivasi siswa dalam belajar.
- b. Guru menyampaikan tujuan pelajaran yang hendak dicapai.
- c. Guru menghubungkan materi pelajaran hari ini dengan materi pelajaran sebelumnya.
- d. Guru membagikan panduan ajar yang berupa catatan terbimbing yang akan diisi siswa.
- e. Guru menjelaskan tata cara pengisian panduan belajar dengan bahasa yang mudah dan dapat dipahami siswa.
- f. Guru menyampaikan materi pelajaran yaitu yang berhubungan tentang hal-hal yang berkaitan dengan fungsi akar bagi tumbuhan, bagian-bagian akar dan fungsinya, jenis-jenis akar, dan menjelaskan hubungan antara struktur akar dengan fungsinya. (pada tahap ini guru meminta siswa jangan mengisi panduan belajar yang kosong).
- g. Setelah selesai menyampaikan materi pelajaran, guru meminta siswa untuk mengisi panduan belajar yang telah dikosongkan.
- h. Guru meminta siswa untuk membacakan hasil catatannya.
- i. Guru memberikan kesimpulan terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan.
- j. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada yang belum dipahami.

- k. Guru mengadakan evaluasi/mengerjakan soal ulangan.

2 Indikator Kinerja Siswa

Adapun indikator kinerja aktivitas siswa melalui strategi pembelajaran *Guided Note Taking* adalah sebagai berikut :

- a. Siswa membaca materi pelajaran yang akan dipelajari ketika guru mempersiapkan panduan belajar.
- b. Siswa mendengarkan guru menyampaikan materi pelajaran dengan metode ceramah.
- c. Siswa mengisi panduan belajar yang telah dikosongkan.
- d. Siswa membacakan hasil catatan yang dikerjakan didepan kelas.
- e. Siswa membuat kesimpulan pelajaran yang telah dipelajari.
- f. Siswa bertanya tentang materi pelajaran yang telah dipelajari

3 Indikator Hasil Belajar

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila siswa mencapai KKM yang telah ditetapkan sebesar 75%.¹⁸. Adapun KKM yang telah ditetapkan adalah 65. Artinya dengan persentase tersebut hampir keseluruhan hasil belajar siswa telah mencapai KKM yang telah ditetapkan

¹⁸Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008, hal. 257

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV tahun pelajaran 2009-2010 dengan jumlah siswa sebanyak 17 orang. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penerapan strategi pembelajaran *Guided Note Taking* untuk meningkatkan hasil belajar Sains.

Variabel dalam penelitian ini yaitu: 1) penerapan strategi pembelajaran *Guided Note Taking* dan 2) hasil belajar Sains pada materi struktur dan fungsi bagian tumbuhan.

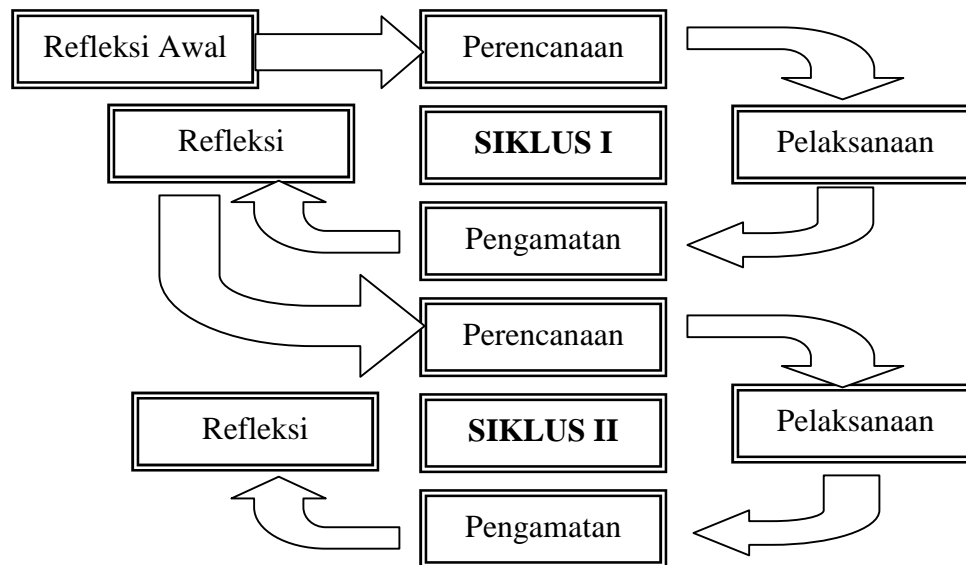
B. Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SDN 028 Ganting Kecamatan Salo Kabupaten Kampar. Mata pelajaran yang diteliti adalah mata pelajaran Sains.

C. Rancangan Tindakan

Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan bulan November 2010 hingga Februari 2011. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Oleh karena itu, maka rancangan penelitian dilakukan dengan 2 siklus. Siklus pertama dilaksanakan sebanyak 2 kali tatap muka dan siklus kedua yang dilaksanakan juga

dengan 2 tatap muka sehingga 2 siklus yaitu 4 kali tatap muka masing-masing siklus berisi pokok-pokok kegiatan sebagai berikut :¹



1. Perencanaan Tindakan

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, dilaksanakan oleh guru dan peneliti. Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun rencana pembelajaran, dengan standar kompetensi memahami hubungan antara struktur bagian tumbuhan dengan fungsinya. Sedangkan yang menjadi kompetensi dasar yang dicapai adalah mendeskripsikan hubungan antara struktur akar, batang, daun dan bunga dengan fungsinya.
- b. Meminta teman sejawat untuk menjadi observer.
- c. Mempersiapkan lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan penerapan strategi pembelajaran *Guided Note Taking*.

¹Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Rineka Cipta, 2007, hlm. 16

2. Pelaksanaan Tindakan

- a. Guru memberikan motivasi siswa dalam belajar.
- b. Guru menyampaikan tujuan pelajaran yang hendak dicapai.
- c. Guru menghubungkan materi pelajaran hari ini dengan materi pelajaran sebelumnya.
- d. Guru membagikan panduan ajar yang berupa catatan terbimbing yang akan diisi siswa.
- e. Guru menjelaskan tata cara pengisian panduan belajar dengan bahasa yang mudah dan dapat dipahami siswa.
- f. Guru menyampaikan materi pelajaran yaitu yang berhubungan tentang hal-hal yang berkaitan dengan fungsi akar bagi tumbuhan, bagian-bagian akar dan fungsinya, jenis-jenis akar, dan menjelaskan hubungan antara struktur akar dengan fungsinya. (pada tahap ini guru meminta siswa jangan mengisi panduan belajar yang kosong).
- g. Setelah selesai menyampaikan materi pelajaran, guru meminta siswa untuk mengisi panduan belajar yang telah dikosongkan.
- h. Guru meminta siswa untuk membacakan hasil catatannya.
- i. Guru memberikan kesimpulan terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan.
- j. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada yang belum dipahami.
- k. Guru mengadakan evaluasi/mengerjakan soal ulangan.

3. Observasi

Dalam pelaksanaan penelitian juga melibatkan pengamat, tugas dari pengamat tersebut adalah untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung, hal ini dilakukan untuk memberi masukan dan pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga masukan-masukan dari pengamat dapat dipakai untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus berikutnya. Pengamatan ditujukan untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama proses berlangsungnya pembelajaran.

4. Refleksi

Tahapan ini dicapai setelah melakukan observasi langsung. Refleksi dilakukan untuk mengadakan upaya evaluasi atau analisis yang dilakukan peneliti dengan cara berdiskusi kepada siswa terhadap berbagai masalah yang muncul di kelas. Penelitian yang diperoleh dari analisa data sebagai bentuk dari pengaruh tindakan yang dirancang atau dari hasil pembelajaran dalam penelitian ini, sekaligus menyusun rencana perbaikan pada siklus berikutnya.

Berdasarkan masalah-masalah yang muncul pada refleksi hasil penelitian siklus I, maka akan ditentukan oleh peneliti apakah tindakan yang dilaksanakan sebagai pemecahan masalah sudah mencapai tujuan atau belum. Melalui refleksi inilah maka peneliti menentukan keputusan untuk melakukan siklus lanjutan ataukah berhenti melakukan tindakan karena masalah atau hasil penelitian sudah mencapai hasil yang diharapkan.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu : jenis data kualitatif dan data kuantitatif, yang terdiri dari :

a. Aktivitas Pembelajaran

Yaitu data tentang aktivitas guru dan aktivitas siswa selama pembelajaran melalui strategi pembelajaran *Guided Note Taking* diperoleh melalui lembar observasi

b. Hasil Belajar

Yaitu data tentang hasil belajar siswa setelah tindakan pada siklus I dan Siklus II yang diperoleh melalui tes hasil belajar.

2. Teknik Pengumpulan Data

Adapun data dalam penelitian ini adalah data tentang:

a. Observasi

a) Untuk mengetahui aktivitas guru selama pembelajaran melalui strategi pembelajaran *Guided Note Taking*.

b) Untuk mengetahui aktivitas Siswa selama pembelajaran melalui strategi pembelajaran *Guided Note Taking*.

b. Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah tindakan pada siklus I dan Siklus II yang diperoleh melalui tes hasil belajar.

E. Teknik Analisis Data

1. Aktivitas Guru

Karena indikator pelaksanaan aktivitas guru melalui strategi pembelajaran *Guided Note Taking* adalah 11, dengan pengukuran masing-masing 1 sampai dengan 5 (5 untuk sangat sempurna, 4 sempurna, 3 cukup sempurna, 2 kurang sempurna dan 1 tidak sempurna), berarti skor maksimal yang diperoleh adalah 55 (11 x 5) dan skor minimal adalah 11 (11 x 1). Menentukan 5 klasifikasi tingkat kesempurnaan guru, dapat dihitung dengan cara:

a. Menentukan interval (I), yaitu: $I = \frac{55 - 11}{5} = 8,8$

b. Menentukan tabel klasifikasi standar penerapan strategi pembelajaran *Guided Note Taking* yaitu :²

Sangat Sempurna	46,2	–	55
Sempurna	37,4	–	45,2
Cukup Sempurna	28,6	–	36,4
Kurang Sempurna	19,8	–	27,6
Tidak Sempurna	11	–	18,8

2. Aktivitas Siswa

Pengukuran terhadap instrumen “Aktivitas siswa” ini dilakukan = 1, tidak dilakukan = 0. Aktivitas siswa yang diamati berjumlah 6 aspek, sehingga apabila semua siswa melakukan seperti harapan pada semua komponen, maka skor maksimal sebesar 102 (1 x 6 x 17). Sedangkan semua siswa tidak melakukan

² Gimin, *Instrumen dan Pelaporan Hasil Dalam Penelitian Tindakan Kelas*, Pekanbaru: UNRI Pers, 2008, hlm. 10.

seperti harapan pada semua komponen, maka skor minimal sebesar 0 (0 x 6 x 17). Menentukan 4 klasifikasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran melalui strategi pembelajaran *Guided Note Taking*, dapat dihitung dengan cara:

- a. Interval (I), yaitu: $I = \frac{\text{Skor max} - \text{Skor min}}{4} = \frac{102 - 0}{4} = 25,5$
- b. Menentukan tabel klasifikasi standar pelaksanaan strategi pembelajaran *Guided Note Taking*, yaitu:³

Sangat tinggi,	apabila 76,5 - 102
Tinggi ,	apabila 51 – 75,5
Rendah ,	apabila 25,5 – 50
Sangat rendah,	apabila 0 – 24,5

3. Hasil Belajar

Ketuntasan belajar siswa pada setiap pembelajaran dan seluruh individu dihitung dengan rumus :

$$KBSI = \frac{\text{Jumlah Skor yang dicapai Siswa}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$$

KBSI = ketuntasan belajar siswa secara individu.⁴

Sedangkan untuk mengukur ketuntasan klasikal dengan rumus :

$$\text{Ketuntasan Klasikal} = \frac{\text{Jumlah Siswa yang Tuntas}}{\text{Jumlah Keseluruhan}} \times 100\%$$

³ *Ibid*, hal. 10

⁴ Rusdin P, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Lanarka Pibilisher, 2007, hlm. 74

⁵ Depdiknas, *Rambu-Rambu Penetapan Ketuntasan Belajar Minimum dan Analisis Hasil Pencapaian Standar Ketuntasan Belajar*, Jakarta: 2004, hlm. 24

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi *Setting* Penelitian

1. Sejarah Sekolah

SDN 028 Ganting Kecamatan Salo Kabupaten Kampar berdiri sejak tahun 1996. Pada mulanya di Desa Ganting Kecamatan Bangkinang Barat hanya ada satu SD yaitu SDN 021 Ganting. Oleh karena bertambahnya jumlah penduduk, maka siswa-siswa yang masuk disekolah SDN 021 Ganting bertambah. Melihat perkembangan jumlah siswa yang terus bertambah, sedangkan daya tampung sekolah terbatas, maka Pemerintah Kantor Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kecamatan Bangkinang Barat mengambil kebijakan yaitu kebijakan pemekaran siswa SD Negeri 021 Ganting untuk SDN 028 Ganting Kecamatan Bangkinang Barat.

Setelah berdirinya SDN 028 Ganting Kecamatan Salo Kabupaten Kampar tersebut, maka Kepala Desa Ganting bersama pemuka masyarakat membicarakan untuk membeli tanah atau lahan yang akan dibuat bangunannya di Dusun Koto Semiri. Setelah tanah dibeli oleh masyarakat, maka diserahkan surat tanah tersebut kepada kepala sekolah. Kemudian kepala sekolah membuat usulan pembangunan pada tahun 2001 dan baru terkabul usulan pembangunan SDN 028 Ganting Kecamatan Salo Kabupaten Kampar tersebut untuk tahun Anggaran 2002.

Pada tahun 2008, wilayah Desa Ganting berpindah kecamatan, dari kecamatan Bangkinang Barat ke Kecamatan Salo setelah adanya pemekaran kecamatan baru.

Sekarang SDN 028 Ganting bukanlah wilayah kecamatan Bangkinang Barat lagi, melainkan kecamatan Salo.

2. Keadaan Guru

SDN 028 Ganting Kecamatan Salo Kabupaten Kampar terdiri dari tenaga PNS, tenaga CPNS dan tenaga honor, yang semuanya berjumlah 16 orang. Untuk lebih jelas keadaan guru yang mengajar di SDN 028 Ganting Kecamatan Salo Kabupaten Kampar dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

TABEL IV.1

Keadaan Guru SDN 028 Ganting Kecamatan Salo Kabupaten Kampar

No	NAMA	NIP	JABATAN	KET
1	M. Yunus, S. Pd. SD	19541110 197510 1 001	Kepala Sekolah	PNS
2	Syaibah	19520807 198101 2 002	GURU AGAMA	PNS
3	M. Nasir, S. Pd. SD	19580103 198504 1 001	GURU KELAS	PNS
4	Ramaizar, S.Pd. SD	19620715 198504 1 001	GURU KELAS	PNS
5	Ratta Tianis	19560610 198510 2 001	GURU AGAMA	PNS
6	Kadri	19661231 198807 1 002	GURU PENJAS	PNS
7	Ariza Yulita, S.Pd, SD	19700413 199304 2 001	GURU KELAS	PNS
8	Suharti	19710702 199304 2 001	GURU KELAS	PNS
9	Rozita	-	GURU BIDANG STUDI	PNS
10	Lusi Susanti, S.Pd	-	GURU BIDANG STUDI	Honor Provinsi
11	Santi Mariani	-	GURU BIDANG STUDI	Honor Daerah
12	Afni Nora	-	GURU BIDANG STUDI	Honor Daerah
13	Dian Ferawati	-	GURU BIDANG STUDI	Honor Provinsi
14	Alfi Inayati	-	GURU KELAS	Honor Komite
15	Neni Fauziah	-	GURU KELAS	Honor Provinsi
16	Desfi Derharianty, HS.	-	GURU KELAS	Honor Komite

Sumber : SDN 028 Ganting

3. Keadaan Siswa

Sebagai sarana utama dalam pendidikan siswa merupakan sistem pendidikan di bimbing dan di didik agar mencapai kedewasaan yang bertanggung jawab oleh

pendidik. Adapun jumlah seluruh siswa SDN 028 Ganting Kecamatan Salo Kabupaten Kampar berjumlah 136 orang yang terdiri dari 6 kelas.

TABEL IV.2

Keadaan Siswa SDN 028 Ganting Kecamatan
Salo Kabupaten Kampar

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Keterangan
1	I	9	11	20	1
2	II	13	15	28	1
3	III	15	11	26	1
4	IV	12	5	17	1
5	V	14	9	23	1
6	VI	6	16	12	1
Total	6	69	67	136	6

Sumber : SDN 028 Ganting

4. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan komponen pokok yang sangat penting guna menunjang tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan, tanpa sarana dan prasarana yang memadai pendidikan tidak akan memberikan hasil yang maksimal, secara garis besar sarana dan prasarana yang ada di SDN 028 Ganting Kecamatan Salo Kabupaten Kampar adalah sebagai berikut :

TABEL IV.3

Sarana Dan Prasarana SDN 028 Ganting Kecamatan Salo Kabupaten Kampar

No	Jenis Ruang	Jumlah Unit	Kondisi
1	Ruang Belajar	6	Baik
2	Ruang Kantor	1	Baik
3	Ruang Kepsek	1	Baik
4	Ruang Guru	1	Baik
5	Meja dan Kursi Guru	18	Baik
6	Kursi Murid	150	Baik
7	Meja Murid	80	Baik
8	Meja dan Kursi Kepsek	1	Baik
9	Papan Tulis	7	Baik
10	Jam Dinding	4	Baik
11	Lonceng	1	Baik
12	Lemari	9	Baik
13	Dispenser	1	Baik
14	WC	1	Baik

Sumber : SDN 028 Ganting

Selain sarana dan prasarana di atas, SDN 028 Ganting Kecamatan Salo Kabupaten Kampar juga dilengkapi dengan :

a. Alat-alat pelajaran seperti :

- 1) Alat peraga Matematika 5 Unit
- 2) Alat pembelajaran Sains 2 Unit
- 3) Alat pembelajaran IPS 21 Unit
- 4) Peta dinding Indonesia 2 buah
- 5) Peta dunia (globe) 3 buah
- 6) Gambar Presiden dan Wakil Presiden 7 Pasang
- 7) Gambar burung garuda 7 buah

b. Sarana Olah raga seperti

- 1) Bola kaki 1 buah
- 2) Bola volley 2 buah
- 3) Bola kasti 3 buah
- 4) Bola takraw 2 buah
- 5) Net 2 buah

5. Kurikulum dan Proses Pembelajaran

SDN 028 Ganting Kecamatan Salo Kabupaten Kampar menggunakan *KTSP* 2008 yang diselenggarakan di setiap kelas, mulai dari kelas I sampai dengan kelas VI. Mata pelajaran yang digunakan SDN 028 Ganting Kecamatan Salo Kabupaten Kampar dapat dilihat pada tabel berikut ini :

- a. Pendidikan Agama Islam
- b. Pendidikan Kewarganegaraan
- c. Bahasa Indonesia
- d. Matematika
- e. Sains
- f. IPS
- g. Penjaskes
- h. SBK

Sedangkan pelajaran tambahan adalah Bahasa Inggris, Arab Melayu, dan Budaya Daerah.

B. Hasil Penelitian

1. Siklus Pertama

a. Pertemuan Pertama (Tanggal 03 Desember 2010)

Pelaksanaan Tindakan

Materi yang dibahas adalah struktur akar dan fungsinya. Pada pertemuan pertama indikator yang akan dicapai adalah menyebutkan fungsi akar bagi tumbuhan, menyebutkan bagian-bagian akar dan fungsinya, menyebutkan jenis-jenis akar, dan

menjelaskan hubungan antara struktur akar dengan fungsinya. Skenario pembelajaran pada pertemuan pertama dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Kegiatan awal : (10 menit)
 - a) Guru memberikan motivasi siswa dalam belajar
 - b) Guru menyampaikan tujuan pelajaran yang hendak dicapai
 - c) Guru menghubungkan materi pelajaran hari ini dengan materi pelajaran sebelumnya
 - d) Guru membagikan panduan ajar yang berupa catatan terbimbing yang akan diisi siswa.
 - e) Guru menjelaskan tata cara pengisian panduan belajar dengan bahasa yang mudah dan dapat dipahami siswa.
- 2) Kegiatan inti : (45 menit)
 - a) Guru menyampaikan materi pelajaran yaitu yang berhubungan tentang hal-hal yang berkaitan dengan fungsi akar bagi tumbuhan, bagian-bagian akar dan fungsinya, jenis-jenis akar, dan menjelaskan hubungan antara struktur akar dengan fungsinya. (pada tahap ini guru meminta siswa jangan mengisi panduan belajar yang kosong).
 - b) Guru meminta siswa untuk mengamati akar tumbuhan yang dibawa oleh siswa.
 - c) Guru meminta siswa mengamati gambar bagian-bagian akar dan jenis-jenis akar yang ditempelkan guru di papan tulis.
 - d) Setelah selesai menyampaikan materi pelajaran, guru meminta siswa untuk mengisi panduan belajar yang telah dikosongkan.
 - e) Guru meminta siswa untuk membacakan hasil catatannya.

- f) Guru memberikan kesimpulan terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan
 - g) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada yang belum dipahami.
- 3) Kegiatan akhir : (15 menit)
- a) Guru mengadakan evaluasi.

Observasi Pertemuan Pertama (Siklus I):

Adapun hasil pengamatan aktivitas guru pada pertemuan pertama dapat dilihat pada halaman 33.

Tabel IV. 4.
Aktivitas Guru Pada Pertemuan Pertama (Siklus I)

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Pertemuan 1					Jumlah Nilai	Kategori
		Skala Nilai						
		5	4	3	2	1		
1	Guru memberikan motivasi siswa dalam belajar				2		2	Kurang Sempurna
2	Guru menyampaikan tujuan pelajaran yang hendak dicapai				2		2	Kurang Sempurna
3	Guru menghubungkan materi pelajaran hari ini dengan materi pelajaran sebelumnya				2		2	Kurang Sempurna
4	Guru membagikan panduan ajar yang berupa catatan terbimbing yang akan diisi siswa.				2		2	Kurang Sempurna
5	Guru menjelaskan tata cara pengisian panduan belajar dengan bahasa yang mudah dan dapat dipahami siswa				2		2	Kurang Sempurna
6	Guru menyampaikan materi pelajaran yaitu yang berhubungan tentang hal-hal yang berkaitan dengan fungsi akar bagi tumbuhan, bagian-bagian akar dan fungsinya, jenis-jenis akar, dan menjelaskan hubungan antara struktur akar dengan fungsinya. (pada tahap ini guru meminta siswa jangan mengisi panduan belajar yang kosong).			3			3	Cukup Sempurna
7	Setelah selesai menyampaikan materi pelajaran, guru meminta siswa untuk mengisi panduan belajar yang telah dikosongkan.				2		2	Kurang Sempurna
8	Guru meminta siswa untuk membacakan hasil catatannya.			3			3	Cukup Sempurna
9	Guru memberikan kesimpulan terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan				2		2	Kurang Sempurna
10	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada yang belum dipahami				2		2	Kurang Sempurna
11	Guru mengadakan evaluasi			3			3	Cukup Sempurna
	JUMLAH/KATEGORI						25	Kurang Sempurna

Sumber: Data Hasil Observasi, 2010

Dari tabel di atas, diketahui aktivitas guru melalui strategi pembelajaran *Guided Note Taking* pada pertemuan pertama berada pada klasifikasi “Kurang Sempurna”, karena skor 25 berada pada rentang 19,8 – 27,6. berdasarkan hasil diskusi bersama observer disebabkan terdapat beberapa kelemahan aktivitas guru pada pertemuan pertama, yaitu :

- 1) Pada aspek 1 guru masih kurang memberikan semangat siswa dalam belajar, sehingga terlihat siswa belum termotivasi mengikuti proses pembelajaran.
- 2) Pada aspek 2 guru belum menjelaskan tujuan pembelajaran secara keseluruhan, sehingga arah pelajaran belum terlihat secara maksimal.
- 3) Pada aspek 3 guru kurang dalam menghubungkan materi pelajaran hari ini dengan materi pelajaran sebelumnya, sehingga membuat siswa lupa dengan materi pelajaran pada pertemuan sebelumnya.
- 4) Pada aspek 4 ketika membagikan panduan belajar, guru meminta setiap siswa maju kedepan kelas, akibatnya kelas menjadi ribut karena siswa saling berebutan ketika mengambil panduannya.
- 5) Pada aspek 5 guru masih kurang dalam memberikan penjelasan cara mengisi panduan belajar, sehingga siswa masih sulit dan belum memahami secara keseluruhan cara mengisi panduan belajar tersebut.
- 6) Pada aspek 7 guru kurang mengawasi siswa ketika mengisi panduan belajar, akibatnya sebagian siswa banyak yang menyontek.
- 7) Pada aspek 9 guru kurang mengatur waktu dengan baik, akibatnya guru tidak berkesempatan memberikan kesimpulan secara keseluruhan.
- 8) Pada aspek 10 guru tidak memberikan komentar secara keseluruhan ketika siswa bertanya, sehingga masih terdapat sebagian siswa yang belum mengerti materi pelajaran.

Sedangkan aktivitas siswa pada pertemuan pertama dapat dilihat pada halaman

Tabel IV. 5.
Aktivitas Siswa Pada Pertemuan Pertama (Siklus I)

NO	NAMA SISWA	ASPEK YANG DIAMATI						Skor
		1	2	3	4	5	6	
1	Andri Ramadhani	0	1	1	0	1	1	4
2	Andri Gazali	0	1	1	1	0	0	3
3	Badrul Faudi	1	1	0	1	0	1	4
4	Fahrul Efendi	1	0	0	1	0	1	3
5	Ilham Saputra	0	1	1	1	1	0	4
6	Januar Abdul. i	0	0	1	1	0	0	2
7	Kristianu Riski Vikram	1	1	0	0	1	1	4
8	Lydia Natasya	0	0	1	1	0	0	2
9	M. Alwi	0	1	1	0	1	1	4
10	M. Khairifo Adlin	1	0	0	1	0	1	3
11	M. Rapi	1	1	1	0	1	1	5
12	Nulaila	0	0	1	1	0	0	2
13	Purwaning	0	0	1	1	0	0	2
14	Putri Yani	1	1	1	0	1	1	5
15	Rahmad Nuzul	1	0	0	1	0	1	3
16	Sirli Azmi	1	1	1	0	1	1	5
17	Wandi	0	0	1	1	0	0	2
	JUMLAH	8	9	12	11	7	10	57
	PERSENTASE (%)	47.06%	52.94%	70.59%	64.71%	41.18%	58.82%	55.88%

Sumber: Data Hasil Observasi, 2010

Dari tabel di atas, diketahui aktivitas siswa dalam pembelajaran Sains melalui strategi pembelajaran *Guided Note Taking* pada pertemuan pertama di siklus I ini berada pada klasifikasi “Tinggi”, karena skor 57 berada pada rentang 51 – 75,5. Walaupun aktivitas siswa tergolong tinggi, namun kelemahan aktivitas siswa adalah :

- 1) Masih terdapat sebagian siswa yang belum siap mengikuti pembelajaran, hal ini terlihat ketika guru mempersiapkan panduan belajar, siswa malah sibuk bercerita dengan teman sebangku bukan membaca materi yang akan dipelajari.
- 2) Masih terdapat sebagian siswa yang tidak memperhatikan guru ketika menyampaikan materi pelajaran, hal ini terlihat siswa masih bermain dengan teman sebangku.

- 3) Masih terdapat sebagian siswa yang menyontek ketika mengisi panduan belajar yang telah diberikan guru.
- 4) Masih terdapat siswa yang tidak membuat kesimpulan, hal ini terlihat ketika diminta untuk membuat kesimpulan siswa banyak yang tidak membuat kesimpulan yang berhubungan dengan materi yang telah dipelajari.

Refleksi Pertemuan Pertama (Siklus I) :

Setelah dilaksanakan tindakan melalui strategi pembelajaran *Guided Note Taking* pada pertemuan pertama dan diamati oleh observer, selanjutnya peneliti melakukan refleksi yang tujuannya untuk memperbaiki kesalahan dan kelemahan yang terjadi pada pertemuan pertama. Berdasarkan hasil pembahasan peneliti dan observer pada pertemuan pertama, diketahui kelemahan-kelemahan yang perlu dibenahi adalah :

- 1) Guru harus memberikan semangat siswa dalam belajar, agar siswa termotivasi mengikuti proses pembelajaran.
- 2) Guru harus menjelaskan tujuan pembelajaran secara keseluruhan, agar arah pelajaran terlihat secara maksimal.
- 3) Guru harus menghubungkan materi pelajaran hari ini dengan materi pelajaran sebelumnya, agar siswa tidak lupa dengan materi pelajaran pada pertemuan sebelumnya.
- 4) Guru meminta perwakilan 1 atau 2 orang siswa ketika ingin membagikan panduan belajar, agar kelas tidak menjadi ribut ketika mengambil panduan belajarnya.

- 5) Guru memberikan penjelasan cara mengisi panduan belajar, agar siswa tidak merasa kesulitan dan dapat memahami secara keseluruhan cara mengisi panduan belajar tersebut.
- 6) Guru lebih mengawasi siswa ketika mengisi panduan belajar, agar sebagian siswa tidak ada yang menyontek.
- 7) Guru harus mengatur waktu dengan baik, agar guru berkesempatan memberikan kesimpulan secara keseluruhan.
- 8) Guru harus memberikan komentar secara keseluruhan ketika siswa bertanya, agar siswa mengerti materi pelajaran yang telah dipelajari.

b. Pertemuan Kedua (Tanggal 04 Desember 2010)

Pelaksanaan Tindakan

Materi yang dibahas adalah struktur akar dan fungsinya. Pada pertemuan kedua indikator yang akan dicapai adalah menyebutkan perbedaan dan kesamaan struktur dikotil dan monokotil. Skenario pembelajaran pada pertemuan kedua dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Kegiatan awal : (5 menit)
 - a) Guru memberikan motivasi siswa dalam belajar
 - b) Guru menyampaikan tujuan pelajaran yang hendak dicapai
 - c) Guru menghubungkan materi pelajaran hari ini dengan materi pelajaran sebelumnya
 - d) Guru membagikan panduan ajar yang berupa catatan terbimbing yang akan diisi siswa.

- e) Guru kembali menjelaskan tata cara pengisian panduan belajar dengan bahasa yang mudah dan dapat dipahami siswa.
- 2) Kegiatan inti : (40 menit)
- a) Guru menyampaikan materi pelajaran yaitu yang berhubungan tentang perbedaan dan kesamaan struktur dikotil dan monokotil. (pada tahap ini guru meminta siswa jangan mengisi panduan belajar yang kosong).
 - b) Guru meminta siswa mengamati batang tumbuhan dikotil dan monokotil yang dibawa siswa.
 - c) Guru meminta siswa untuk mengamati gambar batang melintang dan membujur dari tumbuhan dikotil dan monokotil yang ditempelkan guru di papan tulis.
 - d) Setelah selesai menyampaikan materi pelajaran, guru meminta siswa untuk mengisi panduan belajar yang telah dikosongkan.
 - e) Guru meminta siswa untuk membacakan hasil catatannya.
 - f) Guru memberikan kesimpulan terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan
 - g) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada yang belum dipahami.
- 3) Kegiatan akhir : (25 menit)
- a) Guru memberikan soal ulangan kepada siswa

Observasi Pertemuan Kedua (Siklus I) :

Adapun hasil pengamatan aktivitas guru pada pertemuan kedua dapat dilihat pada halaman 39.

Tabel IV. 6.
Aktivitas Guru Pada Pertemuan Kedua (Siklus I)

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Pertemuan 2					Jumlah Nilai	Kategori
		Skala Nilai						
		5	4	3	2	1		
1	Guru memberikan motivasi siswa dalam belajar				2		2	Kurang Sempurna
2	Guru menyampaikan tujuan pelajaran yang hendak dicapai				2		2	Kurang Sempurna
3	Guru menghubungkan materi pelajaran hari ini dengan materi pelajaran sebelumnya		4				4	Sempurna
4	Guru membagikan panduan ajar yang berupa catatan terbimbing yang akan diisi siswa.		4				4	Sempurna
5	Guru kembali menjelaskan tata cara pengisian panduan belajar dengan bahasa yang mudah dan dapat dipahami siswa				2		2	Kurang Sempurna
6	Guru menyampaikan materi pelajaran yaitu yang berhubungan tentang perbedaan dan kesamaan struktur dikotil dan monokotil. (pada tahap ini guru meminta siswa jangan mengisi panduan belajar yang kosong)		4				4	Sempurna
7	Setelah selesai menyampaikan materi pelajaran, guru meminta siswa untuk mengisi panduan belajar yang telah dikosongkan.				2		2	Kurang Sempurna
8	Guru meminta siswa untuk membacakan hasil catatannya.		4				4	Sempurna
9	Guru memberikan kesimpulan terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan				2		2	Kurang Sempurna
10	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada yang belum dipahami			3			3	Cukup Sempurna
11	Guru memberikan soal ulangan kepada siswa		4				4	Sempurna
	JUMLAH/KATEGORI						33	Cukup Sempurna

Sumber: Data Hasil Observasi, 2010

Dari tabel di atas, diketahui aktivitas guru melalui strategi pembelajaran *Guided Note Taking* pada pertemuan kedua berada pada klasifikasi “Cukup Sempurna”, karena skor 33 berada pada rentang 28,6 – 36,4. Walaupun skor aktivitas guru meningkat dari pertemuan pertama ke pertemuan kedua, namun masih terdapat beberapa kelemahan aktivitas guru pada pertemuan kedua yang tidak jauh berbeda pada pertemuan pertama yaitu :

- 1) Pada aspek 1 guru masih kurang memberikan semangat siswa dalam belajar, sehingga terlihat siswa belum termotivasi mengikuti proses pembelajaran.
- 2) Pada aspek 2 guru masih belum menjelaskan tujuan pembelajaran secara keseluruhan, sehingga arah pelajaran belum terlihat secara maksimal.
- 3) Pada aspek 5 guru masih kurang dalam memberikan penjelasan cara mengisi panduan belajar, sehingga siswa masih sulit dan belum memahami secara keseluruhan cara mengisi panduan belajar tersebut.
- 4) Pada aspek 7 guru masih kurang mengawasi siswa ketika mengisi panduan belajar, akibatnya sebagian siswa banyak yang menyontek.
- 5) Pada aspek 9 guru masih kurang mengatur waktu dengan baik, akibatnya guru tidak berkesempatan memberikan kesimpulan secara keseluruhan.

Sedangkan aktivitas siswa pada pertemuan kedua dapat dilihat pada halaman

Tabel IV. 7.
Aktivitas Siswa Pada Pertemuan Kedua (Siklus I)

NO	NAMA SISWA	ASPEK YANG DIAMATI						Skor
		1	2	3	4	5	6	
1	Andri Ramadhani	0	1	1	0	1	1	4
2	Andri Gazali	1	0	1	1	0	0	3
3	Badrul Faudi	1	1	0	1	0	1	4
4	Fahrul Efendi	1	0	0	1	0	1	3
5	Ilham Saputra	0	1	1	1	1	0	4
6	Januar Abdul. i	1	0	1	1	1	0	4
7	Kristianu Riski Vikram	1	1	0	0	1	1	4
8	Lydia Natasya	1	0	1	1	0	0	3
9	M. Alwi	0	1	1	0	1	1	4
10	M. Khairifo Adlin	1	0	0	1	0	1	3
11	M. Rapi	1	1	1	0	1	1	5
12	Nulaila	0	0	1	1	0	0	2
13	Purwaning	0	0	1	1	0	1	3
14	Putri Yani	1	1	1	0	1	1	5
15	Rahmad Nuzul	0	0	1	1	0	1	3
16	Sirli Azmi	1	1	1	1	1	1	6
17	Wandi	0	1	1	1	0	0	3
	JUMLAH	10	9	13	12	8	11	63
	PERSENTASE (%)	58.82%	52.94%	76.47%	70.59%	47.06%	64.71%	61.76%

Sumber: Data Hasil Observasi, 2010

Dari tabel di atas, diketahui aktivitas siswa dalam pembelajaran Sains melalui strategi pembelajaran *Guided Note Taking* pada pertemuan kedua di siklus I ini berada pada klasifikasi “Tinggi”, karena skor 63 berada pada rentang 51 – 75,5. Walaupun aktivitas siswa tergolong tinggi, namun pada pertemuan kedua ini masih terdapat kelemahan aktivitas siswa adalah :

- 1) Masih terdapat sebagian siswa yang tidak memperhatikan guru ketika menyampaikan materi pelajaran, hal ini terlihat siswa masih bermain dengan teman sebangku.
- 2) Masih terdapat sebagian siswa yang menyontek ketika mengisi panduan belajar yang telah diberikan guru.

- 3) Masih terdapat siswa yang tidak membuat kesimpulan, hal ini terlihat ketika diminta untuk membuat kesimpulan siswa banyak yang tidak membuat kesimpulan yang berhubungan dengan materi pelajaran.

Refleksi Pertemuan Kedua (Siklus I) :

Setelah dilaksanakan tindakan melalui strategi pembelajaran *Guided Note Taking* pada pertemuan kedua dan diamati oleh observer, selanjutnya peneliti melakukan refleksi yang tujuannya untuk memperbaiki kesalahan dan kelemahan yang terjadi pada pertemuan kedua. Berdasarkan hasil pembahasan peneliti dan observer pada pertemuan kedua, diketahui kelemahan-kelemahan yang perlu dibenahi adalah :

- 1) Guru lebih memberikan semangat siswa dalam belajar, agar siswa termotivasi mengikuti proses pembelajaran.
- 2) Guru harus menjelaskan tujuan pembelajaran secara keseluruhan, agar arah pelajaran terlihat secara maksimal.
- 3) Guru harus memberikan penjelasan cara mengisi panduan belajar, agar siswa tidak merasa kesulitan dan dapat memahami secara keseluruhan cara mengisi panduan belajar tersebut.
- 4) Guru lebih mengawasi siswa ketika mengisi panduan belajar, agar sebagian siswa tidak ada yang menyontek.
- 5) Guru harus mengatur waktu dengan baik, agar guru berkesempatan memberikan kesimpulan secara keseluruhan.

Setelah pelaksanaan tindakan melalui strategi pembelajaran *Guided Note Taking* dilaksanakan, maka dilakukan tes untuk mengetahui hasil belajar Sains pada materi

struktur dan fungsi bagian tumbuhan siswa kelas IV SDN 028 Ganting Kecamatan Salo Kabupaten Kampar. Adapun hasil tes hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sains pada siklus I dapat dilihat pada tabel IV.8.

Tabel. IV. 8

Hasil Belajar Sains Siswa Kelas IV SDN 028 Ganting Kecamatan Salo Kabupaten Kampar Pada Siklus I

NO	NAMA SISWA	HASIL	KETERANGAN
1	Andri Ramadhani	70	Tuntas
2	Andri Gazali	60	Tidak Tuntas
3	Badrul Faudi	80	Tuntas
4	Fahrul Efendi	70	Tuntas
5	Ilham Saputra	70	Tuntas
6	Januar Abdul. i	70	Tuntas
7	Kristianu Riski Vikram	60	Tidak Tuntas
8	Lydia Natasya	80	Tuntas
9	M. Alwi	90	Tuntas
10	M. Khairifo Adlin	60	Tidak Tuntas
11	M. Rapi	80	Tuntas
12	Nulaila	70	Tuntas
13	Purwaning	60	Tidak Tuntas
14	Putri Yani	80	Tuntas
15	Rahmad Nuzul	60	Tidak Tuntas
16	Sirli Azmi	50	Tidak Tuntas
17	Wandi	80	Tuntas
RATA-RATA		70.00	

Sumber: Data Hasil Tes, 2010

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa pada siklus I hanya 11 orang yang mencapai ketuntasan secara individual. Sedangkan ketuntasan hasil belajar siswa

secara klasikal adalah $\frac{11}{17} \times 100\% = 64,71\%$. Sedangkan siswa yang tidak tuntas

secara klasikal adalah $\frac{6}{17} \times 100\% = 35,29\%$. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada

halaman 44.

Tabel IV. 9.
Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I

Tes	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa Yang Tuntas	Jumlah Siswa Yang Tidak Tuntas
SIKLUS I	17	11 (64,71%)	6 (35,29%)

Sumber : Data hasil Tes, 2010

Hal ini berarti ketuntasan belajar siswa kelas IV SDN 028 Ganting Kecamatan Salo Kabupaten Kampar secara klasikal belum 75% mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal yang telah ditetapkan, yaitu 65. Untuk itu melalui penelitian ini peneliti akan memperbaiki kegagalan yang alami siswa melalui penelitian Tindakan Kelas dengan melakukan tindakan pada siklus kedua.

Refleksi Siklus I: Setelah melihat hasil refleksi pada pertemuan 1 dan pertemuan 2, maka dapat disimpulkan hasil refleksi siklus I sebagai perbaikan pada siklus II adalah :

- 1) Guru harus memberikan semangat siswa dalam belajar, agar siswa termotivasi mengikuti proses pembelajaran.
- 2) Guru harus menjelaskan tujuan pembelajaran secara keseluruhan, agar arah pelajaran terlihat secara maksimal.
- 3) Guru harus memberikan penjelasan cara mengisi panduan belajar, agar siswa tidak merasa kesulitan dan dapat memahami secara keseluruhan cara mengisi panduan belajar tersebut.
- 4) Guru lebih mengawasi siswa ketika mengisi panduan belajar, agar sebagian siswa tidak ada yang menyontek.
- 5) Guru harus mengatur waktu dengan baik, agar guru berkesempatan memberikan kesimpulan secara keseluruhan.

2. Siklus Kedua

a. Pertemuan Ketiga (Tanggal 10 Desember 2010)

Pelaksanaan Tindakan

Pada pertemuan ketiga di siklus II indikator yang akan dicapai adalah menyebutkan fungsi struktur batang tumbuhan, menjelaskan hubungan antara struktur batang tumbuhan dengan fungsinya, menyebutkan bagian daun serta fungsinya, dan menjelaskan hubungan antara struktur bagian daun dengan fungsinya. Skenario pembelajaran pada pertemuan ketiga di siklus II dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Kegiatan awal : (10 menit)
 - a) Guru memberikan motivasi siswa dalam belajar
 - b) Guru menyampaikan tujuan pelajaran yang hendak dicapai
 - c) Guru menghubungkan materi pelajaran hari ini dengan materi pelajaran sebelumnya
 - d) Guru membagikan panduan ajar yang berupa catatan terbimbing yang akan diisi siswa.
 - e) Guru kembali menjelaskan tata cara pengisian panduan belajar dengan bahasa yang mudah dan dapat dipahami siswa.
- 2) Kegiatan inti : (45 menit)
 - a) Guru menyampaikan materi pelajaran yaitu yang berhubungan tentang fungsi struktur batang tumbuhan, hubungan antara struktur batang tumbuhan dengan fungsinya, bagian daun serta fungsinya, dan hubungan antara struktur bagian daun dengan fungsinya. (pada tahap ini guru meminta siswa jangan mengisi panduan belajar yang kosong).

- b) Setelah selesai menyampaikan materi pelajaran, guru meminta siswa untuk mengisi panduan belajar yang telah dikosongkan.
 - c) Guru meminta siswa untuk membacakan hasil catatannya.
 - d) Guru memberikan kesimpulan terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan
 - e) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada yang belum dipahami.
- 3) Kegiatan akhir : (15 menit)
- a) Guru mengadakan evaluasi.

Observasi Pertemuan Ketiga (Siklus II) :

Adapun hasil pengamatan aktivitas guru dan siswa pada pertemuan ketiga di siklus II dapat dilihat pada halaman 47.

Tabel IV. 10.

Aktivitas Guru Pada Pertemuan Ketiga (Siklus II)

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Pertemuan 3					Jumlah Nilai	Kategori
		Skala Nilai						
		5	4	3	2	1		
1	Guru memberikan motivasi siswa dalam belajar		4				4	Sempurna
2	Guru menyampaikan tujuan pelajaran yang hendak dicapai		4				4	Sempurna
3	Guru menghubungkan materi pelajaran hari ini dengan materi pelajaran sebelumnya		4				4	Sempurna
4	Guru membagikan panduan ajar yang berupa catatan terbimbing yang akan diisi siswa.		4				4	Sempurna
5	Guru kembali menjelaskan tata cara pengisian panduan belajar dengan bahasa yang mudah dan dapat dipahami siswa		4				4	Sempurna
6	Guru menyampaikan materi pelajaran yaitu yang berhubungan tentang fungsi struktur batang tumbuhan, hubungan antara struktur batang tumbuhan dengan fungsinya, bagian daun serta fungsinya, dan hubungan antara struktur bagian daun dengan fungsinya. (pada tahap ini guru meminta siswa jangan mengisi panduan belajar yang kosong)		4				4	Sempurna
7	Setelah selesai menyampaikan materi pelajaran, guru meminta siswa untuk mengisi panduan belajar yang telah dikosongkan.				2		2	Kurang Sempurna
8	Guru meminta siswa untuk membacakan hasil catatannya.		4				4	Sempurna
9	Guru memberikan kesimpulan terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan				2		2	Kurang Sempurna
10	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada yang belum dipahami		4				4	Sempurna
11	Guru mengadakan evaluasi		4				4	Sempurna
	JUMLAH/KATEGORI						40	Sempurna

Sumber: Data Hasil Observasi, 2010

Dari tabel di atas, diketahui aktivitas guru melalui strategi pembelajaran *Guided Note Taking* pada pertemuan ketiga di siklus II berada pada klasifikasi “Sempurna”, karena skor 40 berada pada rentang 37,4 – 45,2. Pada pertemuan ketiga di siklus II ini aktivitas guru secara keseluruhan telah terlaksana dengan sempurna

namun masih pada pertemuan ketiga ini guru masih kurang mengawasi siswa ketika mengisi panduan belajar, akibatnya sebagian siswa banyak yang menyontek, kemudian masih kurang mengatur waktu dengan baik, akibatnya guru tidak berkesempatan memberikan kesimpulan secara keseluruhan

Sedangkan aktivitas siswa pada pertemuan ketiga di siklus II dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel IV. 11.
Aktivitas Siswa Pada Pertemuan Ketiga (Siklus II)

NO	NAMA SISWA	ASPEK YANG DIAMATI						Skor
		1	2	3	4	5	6	
1	Andri Ramadhani	1	0	1	1	1	1	5
2	Andri Gazali	1	0	1	1	1	0	4
3	Badrul Faudi	1	1	0	1	0	1	4
4	Fahrul Efendi	1	1	0	1	1	1	5
5	Ilham Saputra	1	1	1	1	1	0	5
6	Januar Abdul. i	1	1	1	1	1	0	5
7	Kristianu Riski Vikram	1	1	1	0	1	1	5
8	Lydia Natasya	1	0	1	1	0	1	4
9	M. Alwi	0	1	1	0	1	1	4
10	M. Khairifo Adlin	1	1	1	1	0	1	5
11	M. Rapi	1	1	1	0	1	1	5
12	Nulaila	0	1	1	1	0	1	4
13	Purwaning	0	0	1	1	1	1	4
14	Putri Yani	1	1	1	0	1	1	5
15	Rahmad Nuzul	1	0	1	1	0	1	4
16	Sirli Azmi	1	1	1	1	1	1	6
17	Wandi	1	1	1	1	0	0	4
	JUMLAH	14	12	15	13	11	13	78
	PERSENTASE (%)	82.35%	70.59%	88.24%	76.47%	64.71%	76.47%	76.47%

Sumber: Data Hasil Observasi, 2010

Dari tabel di atas, diketahui aktivitas siswa dalam pembelajaran Sains melalui strategi pembelajaran *Guided Note Taking* pada pertemuan ketiga di siklus II ini berada pada klasifikasi “Sangat Tinggi”, karena skor 78 berada pada rentang 76,5 – 102. Pada pertemuan ketiga di siklus II ini aktivitas siswa telah tergolong sangat tinggi, karena tingkat aktivitas siswa telah mencapai antara 11 orang siswa hingga 15

siswa yang aktif. Namun terdapat satu kelemahan yang perlu diperbaiki lagi oleh siswa pada pertemuan berikutnya, yaitu : masih terdapat siswa yang tidak membuat kesimpulan, hal ini terlihat ketika diminta untuk membuat kesimpulan siswa banyak yang tidak membuat.

Refleksi Pertemuan Ketiga (Siklus II) :

Setelah dilaksanakan tindakan melalui strategi pembelajaran *Guided Note Taking* pada pertemuan ketiga dan diamati oleh observer, selanjutnya peneliti melakukan refleksi yang tujuannya untuk memperbaiki kesalahan dan kelemahan yang terjadi pada pertemuan ketiga. Berdasarkan hasil pembahasan peneliti dan observer pada pertemuan ketiga, diketahui aktivitas guru secara keseluruhan telah terlaksana dengan sempurna, tetapi perlu diperbaiki pada siklus berikut adalah : sebaiknya lebih mengawasi siswa ketika mengisi panduan belajar, agar sebagian siswa tidak ada yang menyontek dan lebih mengatur waktu dengan baik, agar guru berkesempatan memberikan kesimpulan secara keseluruhan

b. Pertemuan Keempat (Tanggal 11 Desember 2010)

Pelaksanaan Tindakan

Pada pertemuan keempat di siklus II ini indikator yang akan dicapai adalah menjelaskan bagian-bagian bunga beserta fungsinya dan menjelaskan hubungan antara antara struktur bunga dengan fungsinya. Skenario pembelajaran pada pertemuan keempat di siklus II dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Kegiatan awal : (5 menit)
 - a) Guru memberikan motivasi siswa dalam belajar
 - b) Guru menyampaikan tujuan pelajaran yang hendak dicapai

- c) Guru menghubungkan materi pelajaran hari ini dengan materi pelajaran sebelumnya
 - d) Guru membagikan panduan ajar yang berupa catatan terbimbing yang akan diisi siswa.
 - e) Guru kembali menjelaskan tata cara pengisian panduan belajar dengan bahasa yang mudah dan dapat dipahami siswa.
- 2) Kegiatan inti : (40 menit)
- a) Guru menyampaikan materi pelajaran yaitu yang berhubungan tentang bunga sempurna dan tidak sempurna serta hubungan antara struktur bunga dengan fungsinya. (pada tahap ini guru meminta siswa jangan mengisi panduan belajar yang kosong).
 - b) Guru meminta siswa untuk membandingkan bagian-bagian bunga sempurna dan tidak sempurna.
 - c) Guru membuat siswa untuk membuat tabel hasil perbandingan bagian-bagian bunga sempurna dan tidak sempurna.
 - d) Setelah selesai menyampaikan materi pelajaran, guru meminta siswa untuk mengisi panduan belajar yang telah dikosongkan.
 - e) Guru meminta siswa untuk membacakan hasil catatannya.
 - f) Guru memberikan kesimpulan terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan
 - g) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada yang belum dipahami.
- 3) Kegiatan akhir : (25 menit)
- a) Guru memberikan soal ulangan kepada siswa

Observasi Pertemuan Keempat (Siklus II):

Adapun hasil pengamatan aktivitas guru pada pertemuan keempat di siklus II adalah.

Tabel IV. 12.

Aktivitas Guru Pada Pertemuan Keempat (Siklus II)

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Pertemuan 4					Jumlah Nilai	Kategori
		Skala Nilai						
		5	4	3	2	1		
1	Guru memberikan motivasi siswa dalam belajar		4				4	Sempurna
2	Guru menyampaikan tujuan pelajaran yang hendak dicapai	5					5	Sangat Sempurna
3	Guru menghubungkan materi pelajaran hari ini dengan materi pelajaran sebelumnya		4				4	Sempurna
4	Guru membagikan panduan ajar yang berupa catatan terbimbing yang akan diisi siswa.		4				4	Sempurna
5	Guru kembali menjelaskan tata cara pengisian panduan belajar dengan bahasa yang mudah dan dapat dipahami siswa	5					5	Sangat Sempurna
6	Guru menyampaikan materi pelajaran yaitu yang berhubungan tentang bunga sempurna dan tidak sempurna serta hubungan antara struktur bunga dengan fungsinya. (pada tahap ini guru meminta siswa jangan mengisi panduan belajar yang kosong).	5					5	Sangat Sempurna
7	Setelah selesai menyampaikan materi pelajaran, guru meminta siswa untuk mengisi panduan belajar yang telah dikosongkan.		4				4	Sempurna
8	Guru meminta siswa untuk membacakan hasil catatannya.		4				4	Sempurna
9	Guru memberikan kesimpulan terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan		4				4	Sempurna
10	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk		4				4	Sempurna
11	Guru memberikan soal ulangan kepada siswa		4				4	Sempurna
	JUMLAH/KATEGORI						47	Sangat Sempurna

Sumber: Data Hasil Observasi, 2010

Dari tabel di atas, diketahui aktivitas guru melalui strategi pembelajaran *Guided Note Taking* pada pertemuan keempat di siklus II berada pada klasifikasi “Sangat Sempurna”, karena skor 47 berada pada rentang 46,2 – 55. Pada pertemuan

keempat di siklus II ini aktivitas guru secara keseluruhan telah terlaksana dengan sempurna. Adapun keunggulan aktivitas guru pada pertemuan keempat di siklus II adalah sebagai berikut :

- 1) Pada aspek pertama guru mendapatkan nilai 4 atau sempurna. Karena guru telah memberikan motivasi siswa dalam belajar.
- 2) Pada aspek kedua guru mendapatkan nilai 5 atau sangat sempurna. Karena guru telah menyampaikan tujuan pelajaran yang hendak dicapai secara keseluruhan.
- 3) Pada aspek tiga guru mendapatkan nilai 4 atau sempurna. Karena guru telah menghubungkan materi pelajaran hari ini dengan materi pelajaran sebelumnya.
- 4) Pada aspek empat guru mendapatkan nilai 4 atau sempurna. Karena guru telah membagikan panduan ajar yang berupa catatan terbimbing yang akan diisi siswa dengan memanggil perwakilan dari siswa, sehingga tidak kelas menjadi tenang.
- 5) Pada aspek lima guru mendapatkan nilai 5 atau sangat sempurna. Karena guru telah menjelaskan tata cara pengisian panduan belajar dengan bahasa yang mudah dan dapat dipahami siswa.
- 6) Pada aspek enam guru mendapatkan nilai 5 atau sangat sempurna. Karena guru telah menyampaikan materi pelajaran dengan baik.
- 7) Pada aspek tujuh guru mendapatkan nilai 4 atau sempurna. Karena guru telah mengawasi siswa ketika mengisi panduan belajar, sehingga tidak terdapat lagi siswa yang menyontek dengan temannya.

- 8) Pada aspek delapan guru mendapatkan nilai 4 atau sempurna. Karena guru telah telah meminta siswa untuk membacakan hasil catatannya dengan baik dan tertib.
- 9) Pada aspek sembilan guru mendapatkan nilai 4 atau sempurna. Karena guru telah memberikan kesimpulan terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan secara keseluruhan.
- 10) Pada aspek sepuluh guru mendapatkan nilai 4 atau sempurna. Karena guru telah memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada yang belum dipahami.
- 11) Pada aspek sebelas guru mendapatkan nilai 4 atau sempurna. Karena guru telah mengadakan evaluasi/mengerjakan soal ulangan dengan baik, sehingga hasil belajar siswa pada siklus II telah mencapai indicator keberhasilan yang diharapkan, yaitu 75%.

Sedangkan aktivitas siswa pada pertemuan keempat di siklus II dapat dilihat pada halaman 54.

Tabel IV. 13.
Aktivitas Siswa Pada Pertemuan Keempat (Siklus II)

NO	NAMA SISWA	ASPEK YANG DIAMATI						Skor
		1	2	3	4	5	6	
1	Andri Ramadhani	1	0	1	1	1	1	5
2	Andri Gazali	1	0	1	1	1	1	5
3	Badrul Faudi	1	1	1	1	0	1	5
4	Fahrul Efendi	1	1	0	1	1	1	5
5	Ilham Saputra	1	1	1	1	1	0	5
6	Januar Abdul. i	1	1	1	1	1	0	5
7	Kristianu Riski Vikram	1	1	1	0	1	1	5
8	Lydia Natasya	1	0	1	1	1	1	5
9	M. Alwi	1	1	1	0	1	1	5
10	M. Khairifo Adlin	1	1	1	1	0	1	5
11	M. Rapi	1	1	1	0	1	1	5
12	Nulaila	0	1	1	1	0	1	4
13	Purwaning	0	0	1	1	1	1	4
14	Putri Yani	1	1	1	1	1	1	6
15	Rahmad Nuzul	1	1	1	1	0	1	5
16	Sirli Azmi	1	1	1	1	1	1	6
17	Wandi	1	1	1	1	1	0	5
	JUMLAH	15	13	16	14	13	14	85
	PERSENTASE (%)	88.24%	76.47%	94.12%	82.35%	76.47%	82.35%	83.33%

Sumber: Data Hasil Observasi, 2010

Dari tabel di atas, diketahui aktivitas siswa dalam pembelajaran Sains melalui strategi pembelajaran *Guided Note Taking* pada pertemuan keempat di siklus II ini berada pada klasifikasi “Sangat Tinggi”, karena skor 85 berada pada rentang 76,5 – 102. Hal ini berarti aktivitas belajar siswa pada pertemuan keempat di siklus II ini hampir secara keseluruhan siswa aktif.

Refleksi Pertemuan Keempat (Siklus II) :

Meningkatnya aktivitas guru dan aktivitas siswa pada siklus II, sangat mempengaruhi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sains. Sebagaimana diketahui ketuntasan belajar siswa pada siklus II meningkat menjadi 15 orang (88,24%) siswa. Sedangkan 2 orang siswa (11,76%) belum tuntas, artinya hasil belajar siswa pada siklus II telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal yang telah ditetapkan sebesar 75%, adapun Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah

ditetapkan dalam penelitian ini adalah 6,5. Untuk itu, peneliti sekaligus sebagai guru tidak perlu melakukan siklus berikutnya, karena sudah jelas hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sains yang diperoleh.

Adapun hasil tes hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sains pada siklus II dapat dilihat pada tabel IV.4.

Tabel. IV. 14

Hasil Belajar Sains Siswa Kelas IV SDN 028 Ganting Kecamatan Salo Kabupaten Kampar Pada Siklus II

NO	NAMA SISWA	HASIL	KETERANGAN
1	Andri Ramadhani	80	Tuntas
2	Andri Gazali	70	Tuntas
3	Badrul Faudi	90	Tuntas
4	Fahrul Efendi	80	Tuntas
5	Ilham Saputra	80	Tuntas
6	Januar Abdul. i	80	Tuntas
7	Kristianu Riski Vikram	70	Tuntas
8	Lydia Natasya	90	Tuntas
9	M. Alwi	100	Tuntas
10	M. Khairifo Adlin	60	Tidak Tuntas
11	M. Rapi	80	Tuntas
12	Nulaila	70	Tuntas
13	Purwaning	70	Tuntas
14	Putri Yani	80	Tuntas
15	Rahmad Nuzul	70	Tuntas
16	Sirli Azmi	60	Tidak Tuntas
17	Wandi	90	Tuntas
RATA-RATA		77.65	

Sumber: Data Hasil Tes, 2010

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa pada siklus II terdapat 15 orang yang mencapai ketuntasan secara individual. Sedangkan ketuntasan hasil belajar siswa

secara klasikal adalah $\frac{15}{17} \times 100\% = 88,24\%$. Sedangkan siswa yang tidak tuntas

secara klasikal adalah $\frac{2}{17} \times 100\% = 11,76\%$. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel IV. 15.

Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I

Tes	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa Yang Tuntas	Jumlah Siswa Yang Tidak Tuntas
SIKLUS II	17	15 (88,24%)	2 (11,76%)

Sumber : Data hasil Tes, 2010

Hal ini berarti ketuntasan belajar siswa kelas IV SDN 028 Ganting Kecamatan Salo Kabupaten Kampar secara klasikal telah 75% mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal yang telah ditetapkan, yaitu 65. Untuk itu peneliti tidak akan melakukan tindakan pada siklus berikutnya, karena sudah jelas hasil belajar siswa yang diperoleh.

Dari tabel di atas, jumlah siswa yang tuntas adalah 15 orang siswa atau ketuntasan belajar siswa mencapai 88,24%, sedangkan jumlah siswa yang tidak tuntas berjumlah 2 orang siswa atau 11,76%. Penyebab terdapat 2 orang siswa yang tidak tuntas adalah mereka sering bermain dengan teman sebangku ketika guru menyampaikan materi pelajaran, kemudian ketika guru mempersiapkan panduan belajar, siswa malah sibuk bercerita dengan teman sebangku bukan membaca materi yang akan dipelajari.

Refleksi Siklus II: Setelah melihat hasil refleksi pertemuan 3 dan pertemuan 4 pada siklus II, maka pada siklus II guru telah memberikan motivasi siswa dalam belajar. Telah menyampaikan tujuan pelajaran yang hendak dicapai secara keseluruhan. Kemudian guru telah menghubungkan materi pelajaran hari ini dengan materi pelajaran sebelumnya. Guru telah membagikan panduan

ajar yang berupa catatan terbimbing yang akan diisi siswa dengan memanggil perwakilan dari siswa, sehingga tidak kelas menjadi tenang. Kemudian guru telah menjelaskan tata cara pengisian panduan belajar dengan bahasa yang mudah dan dapat dipahami siswa. Guru telah menyampaikan materi pelajaran dengan baik. Guru telah mengawasi siswa ketika mengisi panduan belajar, sehingga tidak terdapat lagi siswa yang menyontek dengan temannya. Kemudian guru telah meminta siswa untuk membacakan hasil catatannya dengan baik dan tertib. Guru telah memberikan kesimpulan terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan secara keseluruhan. Kemudian guru telah memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada yang belum dipahami. Dan telah mengadakan evaluasi/mengerjakan soal ulangan dengan baik, sehingga hasil belajar siswa pada siklus II telah mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan, yaitu 75%.

C. Pembahasan

1. Siklus I (Pertemuan Pertama dan Kedua)

Setelah dilakukan dua kali tindakan siklus I yaitu pada pertemuan pertama dan kedua, maka dapat di analisis guru masih kurang memberikan semangat siswa dalam belajar, sehingga terlihat siswa belum termotivasi mengikuti proses pembelajaran. Guru masih belum menjelaskan tujuan pembelajaran secara keseluruhan, sehingga arah pelajaran belum terlihat secara maksimal. Guru masih kurang dalam memberikan penjelasan cara mengisi panduan belajar, sehingga siswa masih sulit dan belum memahami secara keseluruhan cara mengisi panduan belajar tersebut. Masih kurang mengawasi siswa ketika mengisi panduan belajar, akibatnya sebagian siswa banyak

yang menyontek. Kemudian guru masih kurang mengatur waktu dengan baik, akibatnya guru tidak berkesempatan memberikan kesimpulan secara keseluruhan.

Kekurangan dan kelemahan aktivitas guru tersebut, sangat berdampak terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sains. Hasil analisis aktivitas siswa, masih terdapat sebagian siswa yang belum siap mengikuti pembelajaran, hal ini terlihat ketika guru mempersiapkan panduan belajar, siswa malah sibuk bercerita dengan teman sebangku bukan membaca materi yang akan dipelajari. masih terdapat sebagian siswa yang tidak memperhatikan guru ketika menyampaikan materi pelajaran, hal ini terlihat siswa masih bermain dengan teman sebangku. Masih terdapat sebagian siswa yang menyontek ketika mengisi panduan belajar yang telah diberikan guru. Dan masih terdapat siswa yang tidak membuat kesimpulan, hal ini terlihat ketika diminta untuk membuat kesimpulan siswa banyak yang tidak membuat.

Kelemahan aktivitas guru dan siswa sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Di mana dari hasil tes pada siklus I, ketuntasan siswa hanya mencapai 64,71% atau sekitar 11 orang siswa yang tuntas dari 17 orang siswa. Hal ini berarti ketuntasan belajar siswa kelas IV SDN 028 Ganting Kecamatan Salo Kabupaten Kampar secara klasikal belum 75% mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal yang telah ditetapkan, yaitu 65. Untuk itu melalui penelitian ini peneliti akan memperbaiki kegagalan yang alami siswa melalui penelitian Tindakan Kelas dengan melakukan tindakan pada siklus kedua

2. Siklus II (Pertemuan Ketiga dan Keempat)

Pada siklus II guru telah memberikan motivasi siswa dalam belajar. Telah menyampaikan tujuan pelajaran yang hendak dicapai secara keseluruhan. Kemudian guru telah menghubungkan materi pelajaran hari ini dengan materi pelajaran sebelumnya. Guru telah membagikan panduan ajar yang berupa catatan terbimbing yang akan diisi siswa dengan memanggil perwakilan dari siswa, sehingga tidak kelas menjadi tenang. Kemudian guru telah menjelaskan tata cara pengisian panduan belajar dengan bahasa yang mudah dan dapat dipahami siswa. Guru telah menyampaikan materi pelajaran dengan baik. Guru telah mengawasi siswa ketika mengisi panduan belajar, sehingga tidak terdapat lagi siswa yang menyontek dengan temannya. Kemudian guru telah meminta siswa untuk membacakan hasil catatannya dengan baik dan tertib. Guru telah memberikan kesimpulan terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan secara keseluruhan. Kemudian guru telah memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada yang belum dipahami. Dan telah mengadakan evaluasi/mengerjakan soal ulangan dengan baik, sehingga hasil belajar siswa pada siklus II telah mencapai indicator keberhasilan yang diharapkan, yaitu 75%.

Sedangkan aktivitas siswa sudah tergolong sangat tinggi. Siswa tidak lagi menyontek ketika mengisi panduan belajar yang telah diberikan guru. Dan siswa telah membuat kesimpulan dengan baik dari materi yang telah dipelajari.

Meningkatnya aktivitas guru dan aktivitas siswa pada siklus II, sangat mempengaruhi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sains. Sebagaimana diketahui ketuntasan belajar siswa pada siklus II meningkat menjadi 15 orang (88,24%) siswa yang tuntas. Sedangkan 2 orang siswa (11,76%) belum tuntas, artinya

hasil belajar siswa pada siklus II telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal yang telah ditetapkan sebesar 75%, adapun Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan dalam penelitian ini adalah 65. Untuk itu, peneliti sekaligus sebagai guru tidak perlu melakukan siklus berikutnya, karena sudah jelas hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sains yang diperoleh.

D. Pengujian Hipotesis

Dari hasil penelitian dan pembahasan seperti telah diuraikan di atas, diketahui bahwa melalui strategi pembelajaran *Guided Note Taking* secara benar maka hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sains meningkat. Informasi ini membuktikan bahwa hipotesis peneliti yang berbunyi “Melalui strategi pembelajaran *Guided Note Taking*, maka hasil belajar Sains pada materi struktur dan fungsi bagian tumbuhan siswa kelas IV SDN 028 Ganting Kecamatan Salo Kabupaten Kampar dapat ditingkatkan”.

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Hasil belajar Siswa Pada Sebelum Tindakan	65
2. Lembar Observasi Aktivitas Guru	66
3. Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa	70
4. Silabus Siklus I dan Siklus II	74
5. RPP Siklus I	78
6. Kisi-Kisi Soal Siklus I	90
7. RPP Siklus II	93
8. Kisi-Kisi Soal Siklus II	105

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di jelaskan pada bab IV, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pada siklus pertama siswa yang tuntas adalah 11 orang siswa atau ketuntasan masih mencapai 64,71%. Setelah dilakukan tindakan perbaikan yaitu pada siklus II ternyata ketuntasan siswa mencapai 15 orang siswa atau dengan persentase 88,24%.

Dengan demikian dapat diambil kesimpulan melalui strategi pembelajaran *Guided Note Taking* dapat meningkatkan hasil belajar Sains pada materi struktur dan fungsi bagian tumbuhan siswa kelas IV SDN 028 Ganting Kecamatan Salo Kabupaten Kampar.

B. Saran

Bertolak dari pembahasan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, berkaitan dengan penerapan strategi pembelajaran *Guided Note Taking* yang telah dilaksanakan, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran Sains diharapkan kepada Guru dapat menggunakan strategi pembelajaran *Guided Note Taking* dalam proses pembelajaran.
2. Untuk siswa agar lebih serius dalam pembelajaran Sains.
3. Kepada peneliti selanjutnya agar meneliti lebih dalam tentang hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sains demi kesempurnaan penelitian selanjutnya.

4. Kepada kepala sekolah perlu memantau dan membina terhadap dampak kegiatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), sebagai bahan penilaian kemajuan yang telah dicapai, sehingga apa yang ditemukan pada PTK dapat diimplementasikan dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah.
5. Kepada pengawas perlu mengadakan kunjungan supervisi terhadap peneliti dalam pelaksanaan PTK sedang berlangsung, agar apa yang ditemukan dapat diimplementasikan pada proses pelaksanaan pembelajaran

DAFTAR REFERENSI

- Abdorrahkman Gintings, *Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Humaniro, 2008
- Agus Suprijono, *Cooperative Learning : Teori dan Aplikasi PAIKEM*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009
- Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004
- Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2009
- Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran Landasan & Aplikasinya*, Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2008
- Depdiknas, *Rambu-Rambu Penetapan Ketuntasan Belajar Minimum dan Analisis Hasil Pencapaian Standar Ketuntasan Belajar*, Jakarta: 2004
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002
- Gimin, *Instrumen dan Pelaporan Hasil Dalam Penelitian Tindakan Kelas*, Pekanbaru: UNRI Pers, 2008
- Hisyam Zaini dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: CTSD, 2007
- Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009
- Melvin L. Silberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, Bandung: Nusamedia, 2009
- _____, *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, Bandung: Insan Madani, 2009
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT.Rosdakarya, 2008
- Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008
- Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Algesindo, 2009
- Robertus Angkowo, *Optimalisasi Media Pembelajaran Mempengaruhi Motivasi, Hasil Belajar dan Kepribadian*, Jakarta: PT. Grasindo, 2007

Rusdin P, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Lanarka Pibilisher, 2007

Sobry Sutikno, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Prospect, 2009

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta. 1998

Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Rineka Cipta, 2007

Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006

Tulus Tu'u. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo, 2004

Werkanis, *Strategi Mengajar Dalam Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Riau: Sutra Benta Perkasa, 2005

Lampiran 1 : Hasil Belajar Siswa Pada Sebelum Tindakan

NO	NAMA SISWA	HASIL	KETERANGAN
1	Andri Ramadhani	60	Tdak Tuntas
2	Andri Gazali	50	Tdak Tuntas
3	Badrul Faudi	70	Tuntas
4	Fahrul Efendi	70	Tuntas
5	Ilham Saputra	70	Tuntas
6	Januar Abdul. i	60	Tdak Tuntas
7	Kristianu Riski Vikram	50	Tdak Tuntas
8	Lydia Natasya	70	Tuntas
9	M. Alwi	80	Tuntas
10	M. Khairifo Adlin	50	Tdak Tuntas
11	M. Rapi	70	Tuntas
12	Nulaila	60	Tdak Tuntas
13	Purwaning	50	Tdak Tuntas
14	Putri Yani	70	Tuntas
15	Rahmad Nuzul	50	Tdak Tuntas
16	Sirli Azmi	50	Tdak Tuntas
17	Wandi	70	Tuntas
RATA-RATA		61.76	

Ketuntasan Siswa Pada Sebelum Tindakan

Tes	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa Yang Tuntas	Jumlah Siswa Yang Tidak Tuntas
Sebelum Tindakan	17	8 (47,06%)	9 (52,94%)

Lampiran 3 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pada Pertemuan 1 Siklus I

NO	NAMA SISWA	ASPEK YANG DIAMATI						Skor
		1	2	3	4	5	6	
1	Andri Ramadhani	0	1	1	0	1	1	4
2	Andri Gazali	0	1	1	1	0	0	3
3	Badrul Faudi	1	1	0	1	0	1	4
4	Fahrul Efendi	1	0	0	1	0	1	3
5	Ilham Saputra	0	1	1	1	1	0	4
6	Januar Abdul. i	0	0	1	1	0	0	2
7	Kristianu Riski Vikram	1	1	0	0	1	1	4
8	Lydia Natasya	0	0	1	1	0	0	2
9	M. Alwi	0	1	1	0	1	1	4
10	M. Khairifo Adlin	1	0	0	1	0	1	3
11	M. Rapi	1	1	1	0	1	1	5
12	Nulaila	0	0	1	1	0	0	2
13	Purwaning	0	0	1	1	0	0	2
14	Putri Yani	1	1	1	0	1	1	5
15	Rahmad Nuzul	1	0	0	1	0	1	3
16	Sirli Azmi	1	1	1	0	1	1	5
17	Wandi	0	0	1	1	0	0	2
	JUMLAH	8	9	12	11	7	10	57
	PERSENTASE (%)	47.06%	52.94%	70.59%	64.71%	41.18%	58.82%	55.88%

Keterangan Aktivitas Siswa :

- Siswa membaca materi pelajaran yang akan dipelajari ketika guru mempersiapkan panduan belajar.
- Siswa mendengarkan guru menyampaikan materi pelajaran dengan metode ceramah.
- Siswa mengisi panduan belajar yang telah dikosongkan.
- Siswa membacakan hasil catatan yang dikerjakan didepan kelas.
- Siswa membuat kesimpulan pelajaran yang telah dipelajari.
- Siswa bertanya tentang materi pelajaran yang telah dipelajari

Mengetahui :
Observer,

Ganting, 2010
Guru Mata Pelajaran Sains

Muhammad Nasir, S. Pd
NIP. 19580103 198504 1 001

Alfi Inayati
NIM. 10818004649

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pada Pertemuan 2 Siklus I

NO	NAMA SISWA	ASPEK YANG DIAMATI						Skor
		1	2	3	4	5	6	
1	Andri Ramadhani	0	1	1	0	1	1	4
2	Andri Gazali	1	0	1	1	0	0	3
3	Badrul Faudi	1	1	0	1	0	1	4
4	Fahrul Efendi	1	0	0	1	0	1	3
5	Ilham Saputra	0	1	1	1	1	0	4
6	Januar Abdul. i	1	0	1	1	1	0	4
7	Kristianu Riski Vikram	1	1	0	0	1	1	4
8	Lydia Natasya	1	0	1	1	0	0	3
9	M. Alwi	0	1	1	0	1	1	4
10	M. Khairifo Adlin	1	0	0	1	0	1	3
11	M. Rapi	1	1	1	0	1	1	5
12	Nulaila	0	0	1	1	0	0	2
13	Purwaning	0	0	1	1	0	1	3
14	Putri Yani	1	1	1	0	1	1	5
15	Rahmad Nuzul	0	0	1	1	0	1	3
16	Sirli Azmi	1	1	1	1	1	1	6
17	Wandi	0	1	1	1	0	0	3
	JUMLAH	10	9	13	12	8	11	63
	PERSENTASE (%)	58.82%	52.94%	76.47%	70.59%	47.06%	64.71%	61.76%

Keterangan Aktivitas Siswa :

1. Siswa membaca materi pelajaran yang akan dipelajari ketika guru mempersiapkan panduan belajar.
2. Siswa mendengarkan guru menyampaikan materi pelajaran dengan metode ceramah.
3. Siswa mengisi panduan belajar yang telah dikosongkan.
4. Siswa membacakan hasil catatan yang dikerjakan didepan kelas.
5. Siswa membuat kesimpulan pelajaran yang telah dipelajari.
6. Siswa bertanya tentang materi pelajaran yang telah dipelajari

Mengetahui :
Observer,

Ganting, 2010
Guru Mata Pelajaran Sains

Muhammad Nasir, S. Pd
NIP. 19580103 198504 1 001

Alfi Inayati
NIM. 10818004649

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pada Pertemuan 3 Siklus II

NO	NAMA SISWA	ASPEK YANG DIAMATI						Skor
		1	2	3	4	5	6	
1	Andri Ramadhani	1	0	1	1	1	1	5
2	Andri Gazali	1	0	1	1	1	0	4
3	Badrul Faudi	1	1	0	1	0	1	4
4	Fahrul Efendi	1	1	0	1	1	1	5
5	Ilham Saputra	1	1	1	1	1	0	5
6	Januar Abdul. i	1	1	1	1	1	0	5
7	Kristianu Riski Vikram	1	1	1	0	1	1	5
8	Lydia Natasya	1	0	1	1	0	1	4
9	M. Alwi	0	1	1	0	1	1	4
10	M. Khairifo Adlin	1	1	1	1	0	1	5
11	M. Rapi	1	1	1	0	1	1	5
12	Nulaila	0	1	1	1	0	1	4
13	Purwaning	0	0	1	1	1	1	4
14	Putri Yani	1	1	1	0	1	1	5
15	Rahmad Nuzul	1	0	1	1	0	1	4
16	Sirli Azmi	1	1	1	1	1	1	6
17	Wandi	1	1	1	1	0	0	4
	JUMLAH	14	12	15	13	11	13	78
	PERSENTASE (%)	82.35%	70.59%	88.24%	76.47%	64.71%	76.47%	76.47%

Keterangan Aktivitas Siswa :

1. Siswa membaca materi pelajaran yang akan dipelajari ketika guru mempersiapkan panduan belajar.
2. Siswa mendengarkan guru menyampaikan materi pelajaran dengan metode ceramah.
3. Siswa mengisi panduan belajar yang telah dikosongkan.
4. Siswa membacakan hasil catatan yang dikerjakan didepan kelas.
5. Siswa membuat kesimpulan pelajaran yang telah dipelajari.
6. Siswa bertanya tentang materi pelajaran yang telah dipelajari

Mengetahui :
Observer,

Ganting, 2010
Guru Mata Pelajaran Sains

Muhammad Nasir, S. Pd
NIP. 19580103 198504 1 001

Alfi Inayati
NIM. 10818004649

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pada Pertemuan 4 Siklus II

NO	NAMA SISWA	ASPEK YANG DIAMATI						Skor
		1	2	3	4	5	6	
1	Andri Ramadhani	1	0	1	1	1	1	5
2	Andri Gazali	1	0	1	1	1	1	5
3	Badrul Faudi	1	1	1	1	0	1	5
4	Fahrul Efendi	1	1	0	1	1	1	5
5	Ilham Saputra	1	1	1	1	1	0	5
6	Januar Abdul. i	1	1	1	1	1	0	5
7	Kristianu Riski Vikram	1	1	1	0	1	1	5
8	Lydia Natasya	1	0	1	1	1	1	5
9	M. Alwi	1	1	1	0	1	1	5
10	M. Khairifo Adlin	1	1	1	1	0	1	5
11	M. Rapi	1	1	1	0	1	1	5
12	Nulaila	0	1	1	1	0	1	4
13	Purwaning	0	0	1	1	1	1	4
14	Putri Yani	1	1	1	1	1	1	6
15	Rahmad Nuzul	1	1	1	1	0	1	5
16	Sirli Azmi	1	1	1	1	1	1	6
17	Wandi	1	1	1	1	1	0	5
JUMLAH		15	13	16	14	13	14	85
PERSENTASE (%)		88.24%	76.47%	94.12%	82.35%	76.47%	82.35%	83.33%

Keterangan Aktivitas Siswa :

1. Siswa membaca materi pelajaran yang akan dipelajari ketika guru mempersiapkan panduan belajar.
2. Siswa mendengarkan guru menyampaikan materi pelajaran dengan metode ceramah.
3. Siswa mengisi panduan belajar yang telah dikosongkan.
4. Siswa membacakan hasil catatan yang dikerjakan didepan kelas.
5. Siswa membuat kesimpulan pelajaran yang telah dipelajari.
6. Siswa bertanya tentang materi pelajaran yang telah dipelajari

Mengetahui :
Observer,

Ganting, 2010
Guru Mata Pelajaran Sains

Muhammad Nasir, S. Pd
NIP. 19580103 198504 1 001

Alfi Inayati
NIM. 10818004649

Lampiran 2 : Lembar Observasi Aktivitas Guru

Lembar Observasi Aktivitas Guru Pada Pertemuan 1 Siklus I

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Pertemuan 1					Jumlah Nilai	Kategori
		Skala Nilai						
		5	4	3	2	1		
1	Guru memberikan motivasi siswa dalam belajar				2		2	Kurang Sempurna
2	Guru menyampaikan tujuan pelajaran yang hendak dicapai				2		2	Kurang Sempurna
3	Guru menghubungkan materi pelajaran hari ini dengan materi pelajaran sebelumnya				2		2	Kurang Sempurna
4	Guru membagikan panduan ajar yang berupa catatan terbimbing yang akan diisi siswa.				2		2	Kurang Sempurna
5	Guru menjelaskan tata cara pengisian panduan belajar dengan bahasa yang mudah dan dapat dipahami siswa				2		2	Kurang Sempurna
6	Guru menyampaikan materi pelajaran yaitu yang berhubungan tentang hal-hal yang berkaitan dengan fungsi akar bagi tumbuhan, bagian-bagian akar dan fungsinya, jenis-jenis akar, dan menjelaskan hubungan antara struktur akar dengan fungsinya. (pada tahap ini guru meminta siswa jangan mengisi panduan belajar yang kosong).			3			3	Cukup Sempurna
7	Setelah selesai menyampaikan materi pelajaran, guru meminta siswa untuk mengisi panduan belajar yang telah dikosongkan.				2		2	Kurang Sempurna
8	Guru meminta siswa untuk membacakan hasil catatannya.			3			3	Cukup Sempurna
9	Guru memberikan kesimpulan terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan				2		2	Kurang Sempurna
10	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada yang belum dipahami				2		2	Kurang Sempurna
11	Guru mengadakan evaluasi			3			3	Cukup Sempurna
	JUMLAH/KATEGORI						25	Kurang Sempurna

**Mengetahui
Observer**

**Muhammad Nasir, S. Pd
NIP. 19580103 198504 1 001**

Lembar Observasi Aktivitas Guru Pada Pertemuan 2 Siklus I

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Pertemuan 2					Jumlah Nilai	Kategori
		Skala Nilai						
		5	4	3	2	1		
1	Guru memberikan motivasi siswa dalam belajar				2		2	Kurang Sempurna
2	Guru menyampaikan tujuan pelajaran yang hendak dicapai				2		2	Kurang Sempurna
3	Guru menghubungkan materi pelajaran hari ini dengan materi pelajaran sebelumnya		4				4	Sempurna
4	Guru membagikan panduan ajar yang berupa catatan terbimbing yang akan diisi siswa.		4				4	Sempurna
5	Guru kembali menjelaskan tata cara pengisian panduan belajar dengan bahasa yang mudah dan dapat dipahami siswa				2		2	Kurang Sempurna
6	Guru menyampaikan materi pelajaran yaitu yang berhubungan tentang perbedaan dan kesamaan struktur dikotil dan monokotil. (pada tahap ini guru meminta siswa jangan mengisi panduan belajar yang kosong)		4				4	Sempurna
7	Setelah selesai menyampaikan materi pelajaran, guru meminta siswa untuk mengisi panduan belajar yang telah dikosongkan.				2		2	Kurang Sempurna
8	Guru meminta siswa untuk membacakan hasil catatannya.		4				4	Sempurna
9	Guru memberikan kesimpulan terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan				2		2	Kurang Sempurna
10	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada yang belum dipahami			3			3	Cukup Sempurna
11	Guru memberikan soal ulangan kepada siswa		4				4	Sempurna
	JUMLAH/KATEGORI						33	Cukup Sempurna

**Mengetahui
Observer**

**Muhammad Nasir, S. Pd
NIP. 19580103 198504 1 001**

Lembar Observasi Aktivitas Guru Pada Pertemuan 3 Siklus II

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Pertemuan 3					Jumlah Nilai	Kategori
		Skala Nilai						
		5	4	3	2	1		
1	Guru memberikan motivasi siswa dalam belajar		4				4	Sempurna
2	Guru menyampaikan tujuan pelajaran yang hendak dicapai		4				4	Sempurna
3	Guru menghubungkan materi pelajaran hari ini dengan materi pelajaran sebelumnya		4				4	Sempurna
4	Guru membagikan panduan ajar yang berupa catatan terbimbing yang akan diisi siswa.		4				4	Sempurna
5	Guru kembali menjelaskan tata cara pengisian panduan belajar dengan bahasa yang mudah dan dapat dipahami siswa		4				4	Sempurna
6	Guru menyampaikan materi pelajaran yaitu yang berhubungan tentang fungsi struktur batang tumbuhan, hubungan antara struktur batang tumbuhan dengan fungsinya, bagian daun serta fungsinya, dan hubungan antara struktur bagian daun dengan fungsinya. (pada tahap ini guru meminta siswa jangan mengisi panduan belajar yang kosong)		4				4	Sempurna
7	Setelah selesai menyampaikan materi pelajaran, guru meminta siswa untuk mengisi panduan belajar yang telah dikosongkan.				2		2	Kurang Sempurna
8	Guru meminta siswa untuk membacakan hasil catatannya.		4				4	Sempurna
9	Guru memberikan kesimpulan terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan				2		2	Kurang Sempurna
10	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada yang belum dipahami		4				4	Sempurna
11	Guru mengadakan evaluasi		4				4	Sempurna
JUMLAH/KATEGORI							40	Sempurna

**Mengetahui
Observer**

**Muhammad Nasir, S. Pd
NIP. 19580103 198504 1 001**

Lembar Observasi Aktivitas Guru Pada Pertemuan 4 Siklus II

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Pertemuan 4					Jumlah Nilai	Kategori
		Skala Nilai						
		5	4	3	2	1		
1	Guru memberikan motivasi siswa dalam belajar		4				4	Sempurna
2	Guru menyampaikan tujuan pelajaran yang hendak dicapai	5					5	Sangat Sempurna
3	Guru menghubungkan materi pelajaran hari ini dengan materi pelajaran sebelumnya		4				4	Sempurna
4	Guru membagikan panduan ajar yang berupa catatan terbimbing yang akan diisi siswa.		4				4	Sempurna
5	Guru kembali menjelaskan tata cara pengisian panduan belajar dengan bahasa yang mudah dan dapat dipahami siswa	5					5	Sangat Sempurna
6	Guru menyampaikan materi pelajaran yaitu yang berhubungan tentang bunga sempurna dan tidak sempurna serta hubungan antara struktur bunga dengan fungsinya. (pada tahap ini guru meminta siswa jangan mengisi panduan belajar yang kosong).	5					5	Sangat Sempurna
7	Setelah selesai menyampaikan materi pelajaran, guru meminta siswa untuk mengisi panduan belajar yang telah dikosongkan.		4				4	Sempurna
8	Guru meminta siswa untuk membacakan hasil catatannya.		4				4	Sempurna
9	Guru memberikan kesimpulan terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan		4				4	Sempurna
10	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk		4				4	Sempurna
11	Guru memberikan soal ulangan kepada siswa		4				4	Sempurna
	JUMLAH/KATEGORI						47	Sangat Sempurna

**Mengetahui
Observer**

**Muhammad Nasir, S. Pd
NIP. 19580103 198504 1 001**

Lampiran 4. Lembar Observasi Motivasi Siswa

Lembar Observasi Motivasi Belajar Siswa Sebelum Tindakan

NO	NAMA SISWA	INDIKATOR MOTIVASI BELAJAR SISWA						Sebelum Tindakan	
								ALTERNATIF	
		1	2	3	4	5	6	Ya	Tidak
1	Deprianto Amir							3	3
2	Diki Dermawan							3	3
3	Erlisa							4	2
4	Fathlul Bakhri							3	3
5	Herlina Yunita							4	2
6	Hana Widiana							2	4
7	Haslinda Perwati							0	6
8	Isum Nasuha							4	2
9	Irfan Rafilizein							3	3
10	Jeprizal							4	2
11	Lili Diana							2	4
12	M. Irwan							4	2
13	Nova Srimuryati							3	3
14	Reki Gusri Sandra							4	2
15	Rifdah Nadia							2	4
16	Riski Wiranda							3	3
17	Reka Erliza							2	4
18	Revi Oktariza							2	4
19	Relita Anggraini							4	2
20	Sulastri							2	4
21	Putri Ramadani							3	3
22	Taufiq Nabiba Fajar							2	4
23	Yopi Candra							3	3
24	Yuni Mardiana							4	2
25	Zarmalis							4	2
	JUMLAH	11	12	11	13	14	13	74	76
	RATA-RATA	44.0%	48.0%	44.0%	52.0%	56.0%	52.0%	49.3%	50.7%

Keterangan Motivasi Siswa :

1. Siswa siswa tertarik dalam belajar Ilmu Pengetahuan Sosial, khususnya pada materi usaha persiapan kemerdekaan Indonesia.
2. Perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial tajam, khususnya pada materi usaha persiapan kemerdekaan Indonesia.
3. Siswa kosentrasi penuh dalam mengikuti pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, khususnya pada materi usaha persiapan kemerdekaan Indonesia.
4. Siswa memiliki kemampuan untuk mengerjakan tugas pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yang menjadi syarat keberhasilan

5. Siswa tidak bosan dalam mengikuti pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, khususnya pada materi usaha persiapan kemerdekaan Indonesia.
6. Siswa tidak pernah menyerah dalam menghadapi permasalahan, khususnya yang berhubungan dengan materi usaha persiapan kemerdekaan Indonesia

Mengetahui:
Guru Mata Pelajaran

Observer/Pengamat

Maniarti
NIM: 10716001065

(.....)
NIP.

Lembar Observasi Motivasi Belajar Siswa Siklus I

No	INDIKATOR MOTIVASI BELAJAR	SIKLUS PERTAMA								Total			
		Pertemuan 1				Pertemuan 2				Rata-Rata			
		Ya	%	Tidak	%	Ya	%	Tidak	%	Ya	%	Tidak	%
1	Siswa siswa tertarik dalam belajar Ilmu Pengetahuan Sosial, khususnya pada materi usaha persiapan kemerdekaan Indonesia.	18	72.0%	7	28.0%	19	76.0%	6	24.0%	19	74.0%	6	24.0%
2	Perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial tajam, khususnya pada materi usaha persiapan kemerdekaan Indonesia.	16	64.0%	9	36.0%	17	68.0%	8	32.0%	17	66.0%	8	32.0%
3	Siswa konsentrasi penuh dalam mengikuti pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, khususnya pada materi usaha persiapan kemerdekaan Indonesia.	13	52.0%	12	48.0%	14	56.0%	11	44.0%	14	54.0%	11	44.0%
4	Siswa memiliki kemampuan untuk mengerjakan tugas pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yang menjadi syarat keberhasilan	16	64.0%	9	36.0%	17	68.0%	8	32.0%	17	66.0%	8	32.0%
5	Siswa tidak bosan dalam mengikuti pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, khususnya pada materi usaha persiapan kemerdekaan Indonesia.	17	68.0%	8	32.0%	18	72.0%	7	28.0%	18	70.0%	7	28.0%
6	Siswa tidak pernah menyerah dalam menghadapi permasalahan, khususnya yang berhubungan dengan materi usaha persiapan kemerdekaan Indonesia	17	68.0%	8	32.0%	17	68.0%	8	32.0%	17	68.0%	8	32.0%
JUMLAH/PERSENTASE		97	64.7%	53	35.3%	102	68.0%	48	32.0%	100	66.3%	48	32.0%

Mengetahui:
Guru Mata Pelajaran

Observer/Pengamat

Maniarti
NIM: 10716001065

(.....)
NIP.

Lembar Observasi Motivasi Belajar Siswa Siklus II

No	ASPEK YANG DIAMATI	SIKLUS KEDUA								Total			
		Pertemuan 3				Pertemuan 4				Rata-Rata			
		Ya	%	Tidak	%	Ya	%	Tidak	%	Ya	%	Tidak	%
1	Siswa siswa tertarik dalam belajar Ilmu Pengetahuan Sosial, khususnya pada materi usaha persiapan kemerdekaan Indonesia.	20	80.0%	5	20.0%	22	88.0%	3	12.0%	21	84.0%	4	16.0%
2	Perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial tajam, khususnya pada materi usaha persiapan kemerdekaan Indonesia.	18	72.0%	7	28.0%	20	80.0%	5	20.0%	19	76.0%	6	24.0%
3	Siswa konsentrasi penuh dalam mengikuti pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, khususnya pada materi usaha persiapan kemerdekaan Indonesia.	16	64.0%	9	36.0%	18	72.0%	7	28.0%	17	68.0%	8	32.0%
4	mengerjakan tugas pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yang menjadi syarat keberhasilan	19	76.0%	6	24.0%	20	80.0%	5	20.0%	20	78.0%	6	22.0%
5	Siswa tidak bosan dalam mengikuti pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, khususnya pada materi usaha persiapan kemerdekaan Indonesia.	20	80.0%	5	20.0%	21	84.0%	4	16.0%	21	82.0%	5	18.0%
6	Siswa tidak pernah menyerah dalam menghadapi permasalahan, khususnya yang berhubungan dengan materi usaha persiapan kemerdekaan Indonesia	19	76.0%	6	24.0%	20	80.0%	5	20.0%	20	78.0%	6	22.0%
JUMLAH/PERSENTASE		112	74.67%	38	25.33%	121	80.7%	29	19.3%	117	77.7%	34	22.3%

Mengetahui:
Guru Mata Pelajaran

Observer/Pengamat

Maniarti
NIM: 10716001065

(.....)
NIP.

Lampiran 4 : Silabus Siklus I dan II

SILABUS

Mata Pelajaran : Sains

Kelas/Semester : IV/1

Standar Kompetensi : Memahami Hubungan Antara Struktur Bagian Tumbuhan Dengan Fungsinya

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
2.1 Menjelaskan hubungan antara struktur akar tumbuhan dengan fungsinya.	Struktur akar dan fungsinya	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati akar tumbuhan yang di bawa siswa • Mengamati gambar bagian-bagian akar dan jenis-jenis akar. • Mencari informasi tentang bagian-bagian akar dan fungsi serta jenis-jenisnya melalui strategi pembelajaran <i>Guided Note Taking</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan fungsi akar bagi tumbuhan. • Menyebutkan bagian-bagian akar dan fungsinya. • Menyebutkan jenis-jenis akar. • Menjelaskan hubungan antara struktur akar dengan fungsinya. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis 	2 Jp x 35 Menit	<ul style="list-style-type: none"> • Akar tumbuhan. • Gambar akar • Buku materi tentang akar
2.2 Menjelaskan	Struktur batang	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis 	2 Jp x 35 Menit	<ul style="list-style-type: none"> • Batang

<p>hubungan antara struktur batang tumbuhan dengan fungsinya</p>	<p>dan fungsinya</p>	<p>batang tumbuhan dikotil dan monokotil yang ada disekitar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar batang melintang dan membujur dari tumbuhan dikotil dan monokotil • Membandingkan dan membuat tabel perbedaan dan persamaan bagian-bagian batang tumbuhan dikotil dan monokotil • Mencari informasi tentang tumbuhan dikotil dan monokotil 	<p>perbedaan dan kesamaan struktur batang dikotil dan monokotil</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Penugasan 		<p>tumbuhan dikotil dan monokotil.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar irisan membujur dan melintang batang tumbuhan dikotil dan monokotil • Air • Pewarna • Tumbuhan pacar air atau sejenisnya. • Buku paket
--	----------------------	---	---	---	--	--

		melalui strategi pembelajaran <i>Guided Note Taking</i>				
2.3 Menjelaskan hubungan antara struktur daun tumbuhan dengan fungsinya	Struktur daun dan fungsinya	<ul style="list-style-type: none"> • Mencari informasi tentang struktur batang tumbuhan. • Mencari informasi tentang bagian-bagian daun serta fungsinya melalui strategi pembelajaran <i>Guided Note Taking</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan fungsi struktur batang tumbuhan. • Menjelaskan hubungan antara struktur batang tumbuhan dengan fungsinya. • Menyebutkan bagian daun serta fungsinya. • Menjelaskan hubungan antara struktur bagian daun dengan fungsinya. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis • Penugasan 	2 Jp x 35 Menit	<ul style="list-style-type: none"> • Beberapa macam daun • Gambar penampang batang daun • Buku baket
2.4 Menjelaskan hubungan antara bunga dengan fungsinya	Struktur bunga dan fungsinya	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati bunga sempurna dan bunga tidak sempurna. • Membandingkan bagian-bagian bunga sempurna 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan bagian-bagian bunga beserta fungsinya. • Menjelaskan hubungan antara struktur bunga 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis • Penugasan 	2 Jp x 35 Menit	<ul style="list-style-type: none"> • Bunga sempurna dan tidak sempurna. • Buku yang relevan

		<p>dan tidak sempurna.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat tabel hasil perbandingan. • Mencari informasi tentang fungsi bagian-bagian bunga melalui strategi pembelajaran <p><i>Guided Note Taking</i></p>	dengan fungsinya.			
--	--	---	-------------------	--	--	--

Mengetahui:
Kepala Sekolah SDN 028 Ganting

M. Yunus, S. Pd. SD
NIP.19541110 197510 1 001

Ganting, 2010
Guru Mata Pelajaran Sains

Alfi Inayati
NIM.10818004649

Lampiran 5. RPP (Siklus I)**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Mata Pelajaran : Sains
Kelas/ semester : IV / 1
Alokasi Waktu : (2 X 35 menit)
Pertemuan : 1

I. Standar Kompetensi

Memahami hubungan antara struktur bagian tumbuhan dengan fungsinya

II. Kompetensi Dasar

Menjelaskan hubungan antara struktur akar tumbuhan dengan fungsinya

III. Indikator

- 1 Menyebutkan fungsi akar bagi tumbuhan.
- 2 Menyebutkan bagian-bagian akar dan fungsinya.
- 3 Menyebutkan jenis-jenis akar.
- 4 Menjelaskan hubungan antara struktur akar dengan fungsinya

IV. Tujuan Pembelajaran :

- 1 Siswa dapat menyebutkan fungsi akar bagi tumbuhan.
- 2 Siswa dapat menyebutkan bagian-bagian akar dan fungsinya.
- 3 Siswa dapat menyebutkan jenis-jenis akar.
- 4 Siswa dapat menyebutkan hubungan antara struktur akar dengan fungsinya

V. Materi Pokok : Struktur akar dan fungsinya

VI. Strategi Pembelajaran : *Guided Note Taking*

VII. Langkah-langkah Pembelajaran :

1. Kegiatan Awal (10 Menit) :

- Guru memberikan motivasi siswa dalam belajar
- Guru menyampaikan tujuan pelajaran yang hendak dicapai
- Guru menghubungkan materi pelajaran hari ini dengan materi pelajaran sebelumnya
- Guru membagikan panduan ajar yang berupa catatan terbimbing yang akan diisi siswa.
- Guru menjelaskan tata cara pengisian panduan belajar dengan bahasa yang mudah dan dapat dipahami siswa.

2. Kegiatan Inti (50 Menit)

- Guru menyampaikan materi pelajaran yaitu yang berhubungan tentang hal-hal yang berkaitan dengan fungsi akar bagi tumbuhan, bagian-bagian akar dan fungsinya, jenis-jenis akar, dan menjelaskan hubungan antara struktur akar dengan fungsinya. (pada tahap ini guru meminta siswa jangan mengisi panduan belajar yang kosong). Adapun materi yang disampaikan adalah :

Fungsi Akar bagi tumbuhan

Akar mempunyai beberapa fungsi. Akar berfungsi untuk menyerap air dan zat hara, memperkokoh tumbuhan, serta menjadi alat pernapasan.

Bagian-Bagian akar dan Fungsinya

Akar terdiri dari beberapa bagian, di antaranya rambut akar (bulu akar) dan tudung akar. *Rambut akar* merupakan jalan masuk air

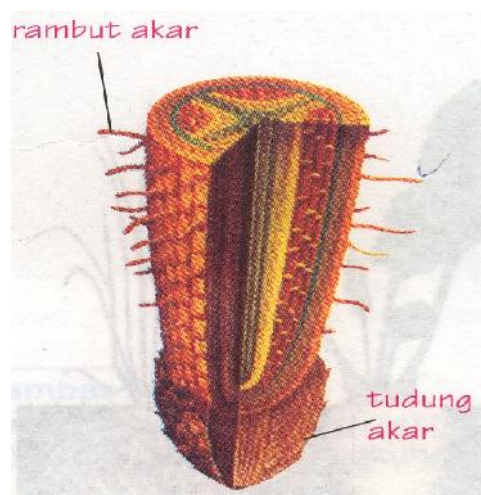
dan zat hara dari tanah ke tumbuhan. *Tudung akar* berfungsi melindungi akar saat menembus tanah.

Jenis-Jenis Akar

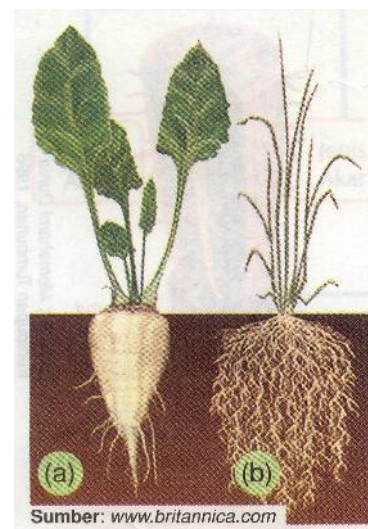
Ada dua jenis akar, yaitu *akar serabut* dan *akar tunggang*. Akar serabut berbentuk seperti serabut. Bagian ujung dan pangkal akar berukuran hampir sama besar. Semua bagian akar keluar pangkal batang.

Akar serabut juga bercabang-cabang. Akan tetapi, ukuran percabangannya tidak terlalu berbeda. Akar serabut dimiliki oleh tumbuhan biji berkeping satu (monokotil). Misalnya jagung, padi dan tebu.

Akar tunggang memiliki akar pokok. Akar pokok bercabang-cabang menjadi bagian akar yang lebih kecil. Akar tunggang dimiliki oleh tumbuhan berkeping dua (dikotil). Misalnya mangga, jeruk, dan kacang-kacangan.



Gambar 1. Bagian-Bagian Akar



Gambar 2. Jenis Jenis Akar

- Setelah selesai menyampaikan materi pelajaran, guru meminta siswa untuk mengisi panduan belajar yang telah dikosongkan.
- Guru meminta siswa untuk membacakan hasil catatannya.
- Guru memberikan kesimpulan terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada yang belum dipahami.

3. Kegiatan Akhir (10 Menit)

- Guru mengadakan evaluasi

VIII. Alat dan Sumber :

- Buku Sains kelas IV Penerbit Erlangga
- Media gambar
- Lingkungan Sekitar

Mengetahui :
Kepala SDN 028 Ganting

Ganting, 2010
Guru Mata Pelajaran Sains

M. Yunus, S. Pd. SD
NIP. 19541110 197510 1 001

(Alfi Inayati)
NIM. 10818004649

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Sains
Kelas/ semester : IV / 1
Alokasi Waktu : (2 X 35 menit)
Pertemuan : 2

I. Standar Kompetensi

Memahami hubungan antara struktur bagian tumbuhan dengan fungsinya

II. Kompetensi Dasar

Menjelaskan hubungan antara struktur batang tumbuhan dengan fungsinya

III. Indikator

Menyebutkan perbedaan dan kesamaan struktur dikotil dan monokotil

IV. Tujuan Pembelajaran :

Siswa dapat menyebutkan perbedaan dan kesamaan struktur dikotil dan monokotil.

V. Materi Pokok : Struktur batang dan fungsinya

VI. Strategi Pembelajaran : *Guided Note Taking*

VII. Langkah-langkah Pembelajaran :

1. Kegiatan Awal (5 Menit)

- Guru memberikan motivasi siswa dalam belajar
- Guru menyampaikan tujuan pelajaran yang hendak dicapai
- Guru menghubungkan materi pelajaran hari ini dengan materi pelajaran sebelumnya
- Guru membagikan panduan ajar yang berupa catatan terbimbing yang akan diisi siswa.

- Guru kembali menjelaskan tata cara pengisian panduan belajar dengan bahasa yang mudah dan dapat dipahami siswa

2. Kegiatan Inti (40 Menit)

- Guru menyampaikan materi pelajaran yaitu yang berhubungan tentang perbedaan dan kesamaan struktur dikotil dan monokotil. (pada tahap ini guru meminta siswa jangan mengisi panduan belajar yang kosong).

Tumbuhan monokotil adalah tumbuhan yang mempunyai biji berkeping satu. Contoh jagung, padi, kelapa, salak, kelapa sawit, korma, dan enau.

Tumbuhan dikotil adalah tumbuhan yang mempunyai biji berkeping dua. Contoh kacang tanah, mangga, buncis, rambutan, kedelai, semangka, sawo, dan nangka.

- Guru meminta siswa mengamati batang tumbuhan dikotil dan monokotil yang dibawa siswa.
- Guru meminta siswa untuk mengamati gambar batang melintang dan membujur dari tumbuhan dikotil dan monokotil yang ditempelkan guru di papan tulis. Adapun contoh gambar sebagai berikut :



Gambar 3.
Batang Jagung (tumbuhan monokotil)



Gambar 4.
Nangka (tumbuhan dikotil)

- Guru membandingkan dan membuat tabel perbedaan dan kesamaan bagian-bagian batang tumbuhan dikotil dan monokotil. Adapun bentuk tabel sebagai berikut :

No	Tumbuhan Monokotil	Tumbuhan dikotil	Persamaan	Perbedaan
1	Jagung	Nangka	Batang Sama-sama sumbu tubuh tumbuhan	Jagung mempunyai biji berkeping satu sedangkan nangka biji berkeping dua
2	Padi	Rambuatan	Batang Sama-sama sumbu tubuh tumbuhan	Padi jenis batang berumput sedangkan rambuatan jenis batang berkayu

- Setelah selesai menyampaikan materi pelajaran, guru meminta siswa untuk mengisi panduan belajar yang telah dikosongkan.
- Guru meminta siswa untuk membacakan hasil catatannya.
- Guru memberikan kesimpulan terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan
- Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada yang belum dipahami

3. Kegiatan Akhir (25 Menit)

- Guru memberikan soal ulangan kepada siswa

VIII. Alat dan Sumber :

- Buku Sains kelas IV Penerbit Erlangga
- lingkungan sekitar

- Media gambar

IX. Penilaian (Evaluasi) :

- Test tertulis

Nilai Akhir = $\frac{\text{Nilai perolehan}}{\text{Nilai maximal}} \times 10$

Mengetahui :
Kepala SDN 028 Ganting

Ganting, 2010
Guru Mata Pelajaran Sains

M. Yunus, S. Pd. SD
NIP. 19541110 197510 1 001

(Alfi Inayati)
NIM. 10818004649

Lampiran 7 : RPP (Siklus II)**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Mata Pelajaran : Sains
 Kelas/ semester : IV / 1
 Alokasi Waktu : (2 X 35 menit)
 Pertemuan : 3

I. Standar Kompetensi

Memahami hubungan antara struktur bagian tumbuhan dengan fungsinya

II. Kompetensi Dasar

Menjelaskan hubungan antara struktur daun tumbuhan dengan fungsinya

III. Indikator

- 1 Menyebutkan fungsi struktur batang tumbuhan.
- 2 Menjelaskan hubungan antara struktur batang tumbuhan dengan fungsinya.
- 3 Menyebutkan bagian daun serta fungsinya.
- 4 Menjelaskan hubungan antara struktur bagian daun dengan fungsinya

IV. Tujuan Pembelajaran :

- 1 Siswa dapat menyebutkan fungsi struktur batang tumbuhan.
- 2 Siswa dapat menjelaskan hubungan antara struktur batang tumbuhan dengan fungsinya.
- 3 Siswa dapat menyebutkan bagian daun serta fungsinya.
- 4 Siswa dapat menjelaskan hubungan antara struktur bagian daun dengan fungsinya

V. Materi Pokok : Struktur daun dan fungsinya

VI. Strategi Pembelajaran : *Guided Note Taking*

VII. Langkah-langkah Pembelajaran :

1. Kegiatan Awal (10 Menit)

- Guru memberikan motivasi siswa dalam belajar
- Guru menyampaikan tujuan pelajaran yang hendak dicapai
- Guru menghubungkan materi pelajaran hari ini dengan materi pelajaran sebelumnya
- Guru membagikan panduan ajar yang berupa catatan terbimbing yang akan diisi siswa.
- Guru kembali menjelaskan tata cara pengisian panduan belajar dengan bahasa yang mudah dan dapat dipahami siswa

2. Kegiatan Inti (45 Menit)

- Guru menyampaikan materi pelajaran yaitu yang berhubungan tentang fungsi struktur batang tumbuhan, hubungan antara struktur batang tumbuhan dengan fungsinya, bagian daun serta fungsinya, dan hubungan antara struktur bagian daun dengan fungsinya. (pada tahap ini guru meminta siswa jangan mengisi panduan belajar yang kosong).

Fungsi Batang :

- a. Menunjang tumbuhan daun, bunga, dan buah
- b. Sebagai alat pengangkut air dan garam mineral dari akar ke daun serta zat makanan dari daun ke bagian tubuh lainnya.
- c. Sebagai tempat penyimpan cadangan makanan, seperti tebu, dan sagu.

Hubungan antara struktur batang tumbuhan dengan fungsinya adalah sangat erat sekali dimana batang sebagai alat transpor yaitu batang mengangkut zat hara dan air dari akar ke daun. Kemudian batang menopang tumbuhan dengan tujuan agar tumbuhan mudah mendapat

cahaya matahari. Dan batang menyimpan makanan cadangan yaitu dapat dimanfaatkan manusia seperti pada tebu, kentang, dan sagu.

Bagian-Bagian Daun

Bagian-bagian daun terdiri atas tulang daun, helai daun, tangkai daun, dan pelepah daun. Daun pisang dan daun bambu memiliki bagian daun yang lengkap.

Fungsi Daun

Daun berfungsi sebagai tempat pembuatan makanan karena mengandung klorofil. *Klorofil* menyerap energi cahaya dari matahari. Energi ini digunakan untuk mengubah karbon dioksida, air, dan zat hara menjadi zat gula (glukosa) dan oksigen. Glukosa merupakan makanan bagi tumbuhan. Proses pembuatan makanan pada tumbuhan disebut *fotosintesis*.

Daun juga berfungsi sebagai tempat penguapan air dan alat pernapasan. Pada bagian bawah daun terdapat lubang-lubang untuk pertukaran gas yang disebut *stomata*.

Hubungan antara struktur bagian daun dengan fungsinya sangat erat sekali. Sebagai contoh daun sebagai dapur tumbuhan. Di daun terjadi pemasakan makanan. Makanan itu digunakan tumbuhan untuk kelangsungan hidupnya. Selanjutnya mulut daun berguna sebagai jalan udara pernapasan.

- Setelah selesai menyampaikan materi pelajaran, guru meminta siswa untuk mengisi panduan belajar yang telah dikosongkan.
- Guru meminta siswa untuk membacakan hasil catatannya.
- Guru memberikan kesimpulan terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan.
- Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada yang belum dipahami

3. Kegiatan Akhir (15 Menit)

- Guru mengadakan evaluasi

VIII. Alat dan Sumber :

- Buku Sains kelas IV Penerbit Erlangga
- lingkungan sekitar
- Media gambar

IX. Penilaian (Evaluasi) :

- Test tertulis

Mengetahui :
Kepala SDN 028 Ganting

M. Yunus, S. Pd. SD
NIP. 19541110 197510 1 001

Ganting, 2010
Guru Mata Pelajaran Sains

(Alfi Inayati)
NIM. 10818004649

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Sains
Kelas/ semester : IV / 1
Alokasi Waktu : (2 X 35 menit)
Pertemuan : 4

I. Standar Kompetensi

Memahami hubungan antara struktur bagian tumbuhan dengan fungsinya

II. Kompetensi Dasar

Menjelaskan hubungan antara bunga dengan fungsinya

III. Indikator

- 1 Menjelaskan bagian-bagian bunga beserta fungsinya.
- 2 Menjelaskan hubungan antara struktur bunga dengan fungsinya.

IV. Tujuan Pembelajaran :

- 1 Siswa dapat menjelaskan perbedaan bunga sempurna dan bungan tidak sempurna.
- 2 Siswa dapat menjelaskan hubungan antara struktur bunga dengan fungsinya.

V. Materi Pokok : Struktur daun dan fungsinya

VI. Strategi Pembelajaran : *Guided Note Taking*

VII. Langkah-langkah Pembelajaran :

1. Kegiatan Awal (5 Menit)

- Guru memberikan motivasi siswa dalam belajar
- Guru menyampaikan tujuan pelajaran yang hendak dicapai

- Guru menghubungkan materi pelajaran hari ini dengan materi pelajaran sebelumnya
- Guru membagikan panduan ajar yang berupa catatan terbimbing yang akan diisi siswa.
- Guru kembali menjelaskan tata cara pengisian panduan belajar dengan bahasa yang mudah dan dapat dipahami siswa

2. Kegiatan Inti (40 Menit)

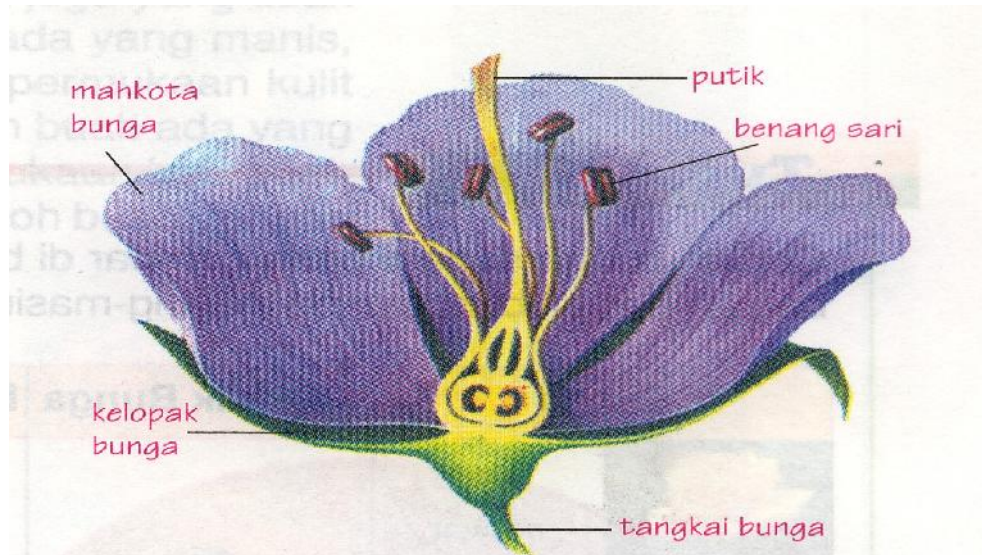
- Guru menyampaikan materi pelajaran yaitu yang berhubungan tentang bunga sempurna dan tidak sempurna serta hubungan antara struktur bunga dengan fungsinya. (pada tahap ini guru meminta siswa jangan mengisi panduan belajar yang kosong).

Bunga Sempurna dan Tidak Sempurna

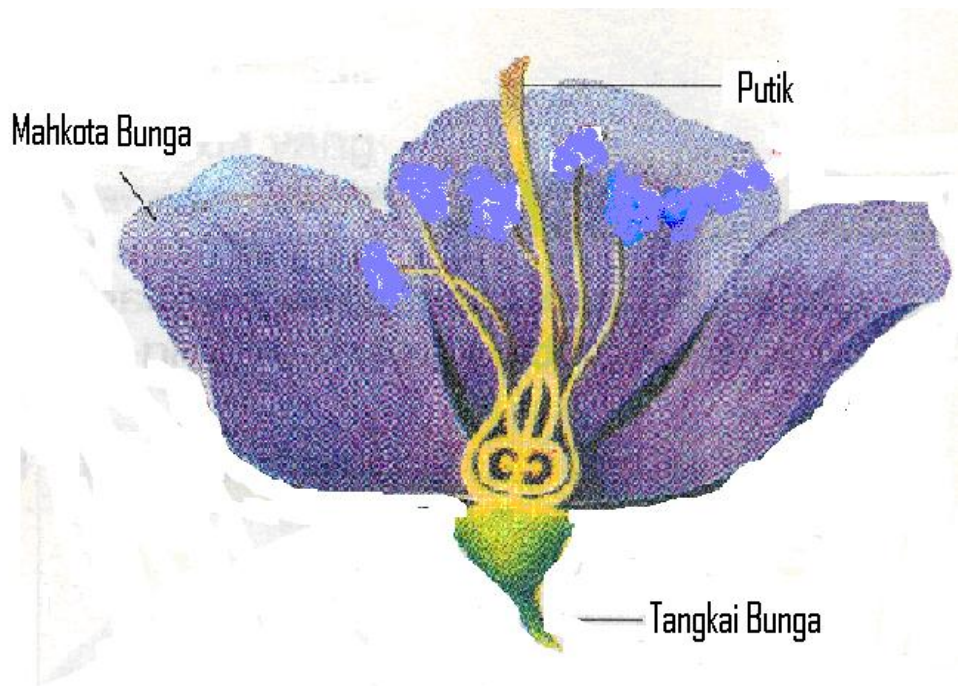
Bunga disebut bunga lengkap bila memiliki kelopak bunga, mahkota bunga, benang sari, dan putik. Jika bunga tidak memiliki salah satu bagian bunga tersebut, maka disebut bunga tidak lengkap. Bunga yang memiliki semua bagian, tetapi tidak ada putiknya disebut bunga jantan, sedangkan bunga yang tidak memiliki semua bagian, tetapi tidak ada benang sarinya disebut *bunga betina*. Bunga yang memiliki benang sari dan putik disebut bunga *sempurna* atau *hermafrodit*. Jika bunga memiliki putik saja atau benang sari saja, maka bunga tersebut disebut bunga *tidak sempurna*.

Fungsi bunga yang utama adalah untuk perkembangbiakan tumbuhan. Alat perkembangan pada bunga adalah benang sari dan putik yang terdapat di dalam mahkota bunga. Mahkota bunga yang indah dapat menarik perhatian serangga seperti lebah dan kupu-kupu. Serangga ini dapat membantu bunga melakukan penyerbukan. Penyerbukan adalah peristiwa jatuhnya benang sari ke kepala putik. Setelah penyerbukan, biasanya diikuti oleh proses pembuahan sehingga terbentuk buah dan biji.

- Guru meminta siswa mengamati bunga sempurna dan bunga tidak sempurna.



Gamabr 5. Bunga Sempurna



Gamabr 5. Bunga Tidak Sempurna

- Guru meminta siswa untuk membandingkan bagian-bagian bunga sempurna dan tidak sempurna.

- Guru membuat siswa untuk membuat tabel hasil perbandingan bagian-bagian bunga sempurna dan tidak sempurna.
- Setelah selesai menyampaikan materi pelajaran, guru meminta siswa untuk mengisi panduan belajar yang telah dikosongkan.
- Guru meminta siswa untuk membacakan hasil catatannya.
- Guru memberikan kesimpulan terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan.
- Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada yang belum dipahami

3. Kegiatan Akhir (25 Menit)

- Guru memberikan soal ulangan kepada siswa

VIII. Alat dan Sumber :

- Buku Sains kelas IV Penerbit Erlangga
- lingkungan sekitar
- Media gambar

IX. Penilaian (Evaluasi) :

- Test tertulis

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Nilai perolehan}}{\text{Nilai maksimal}} \times 10$$

Mengetahui :
Kepala SDN 028 Ganting

Ganting, 2010
Guru Mata Pelajaran Sains

M. Yunus, S. Pd. SD
NIP. 19541110 197510 1 001

(Alfi Inayati)
NIM. 10818004649

Lampiran 6. Kisi-Kisi Siklus I**I. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang benar !**

1. Dibawah ini merupakan fungsi akar bagi tumbuhan, kecuali

 - a. Sebagai alat penyerap air dan zat hara.
 - b. Memperkokoh berdirinya tumbuhan.
 - c. Menyimpan makanan cadangan
 - d. Sebagai pengangkut makanan pada tumbuhan.

2. Mengapa tumbuhan membutuhkan air dan zat hara

 - a. Untuk kelangsungan hidupnya.
 - b. Untuk menembus tanah
 - c. Untuk berpijak kuat di tanah.
 - d. Untuk melancarkan pernapasan.

3. Akar terdiri dari beberapa bagian, di antaranya adalah

 - a. Akar serabut dan akar tunggang
 - b. Rambut akar dan tudung akar
 - c. Akar pelakat
 - d. Dikotil

4. Tudung akar berfungsi untuk

 - a. Jalan masuk air dan zat hara dari tanah ke tumbuhan
 - b. Memperkokoh berdirinya tumbuhan.
 - c. Melindungi akar saat menembus tanah
 - d. Untuk melancarkan pernapasan.

5. Rambut akar berfungsi untuk

- a. Jalan masuk air dan zat hara dari tanah ke tumbuhan
 - b. Memperkokoh berdirinya tumbuhan.
 - c. Melindungi akar saat menembus tanah
 - d. Untuk melancarkan pernapasan.
6. Ada dua jenis akar, yaitu
- a. Akar serabut dan akar tunggang
 - b. Akar gantung dan akar pelakat
 - c. Akar tunjang dan akar napas
 - d. Akar napas dan akar serabut
7. Bagian ujung dan pangkal akar serabut berukuran
- a. Kecil
 - b. Sedang
 - c. Hampir sama besar
 - d. Besar
8. Akar serabut dimiliki oleh tumbuhan
- a. Monokotil
 - b. Dikotil
 - c. Tumbuhan basah
 - d. Tumbuhan berkayu
9. Akar tunggang dimiliki oleh tumbuhan
- a. Monokotil
 - b. Dikotil
 - c. Tumbuhan basah
 - d. Tumbuhan berkayu

10. Perbedaan akar tunggang antara akar pokok dan akar cabang adalah

- a. Sangat tidak nyata
- b. Tidak jelas
- c. Jelas
- d. Sangat nyata

II. Kunci Jawaban

- 1. d
- 2. a
- 3. b
- 4. c
- 5. a
- 6. a
- 7. c
- 8. a
- 9. b
- 10. d

Mengetahui :
Kepala SDN 028 Ganting

M. Yunus, S. Pd. SD
NIP. 195411110 197510 1 001

Ganting, 2010
Guru Mata Pelajaran Sains

(Alfi Inayati)
NIM. 10818004649

Lampiran 8. Kisi- Kisi Soal Siklus II**I. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang benar !**

1. Dibawah ini merupakan fungsi batang bagi tumbuhan, diantaranya adalah kecuali..... !
 - a. Sebagai pengangkut
 - b. Sebagai penopang
 - c. Penyimpan cadangan makanan pada tumbuhan
 - d. Tempat pemasakan makanan.
2. Batang memiliki tiga jenis, diantaranya adalah
 - a. Batang basah
 - b. Batang kering
 - c. Batang lunak
 - d. Batang besar
3. Diantara bagian-bagian daun adalah kecuali
 - a. Pelepah
 - b. Tangkai
 - c. Helai daun
 - d. Batang daun
4. Berbentuk susunan sirip-sirip ikan merupakan susunan tulang daun
 - a. Menjari
 - b. Menyirip
 - c. Melengkung
 - d. Sejajar

5. Berbentuk seperti susunan jari-jari tangan merupakan susunan tulang daun
 - a. Menjari
 - b. Menyirip
 - c. Melengkung
 - d. Sejajar
6. Salah satu fungsi daun bagi tumbuhan adalah
 - a. Sebagai pengangkut
 - b. Sebagai penopang
 - c. Penyimpan cadangan makanan pada tumbuhan
 - d. Tempat pemasakan makanan.
7. Salah satu fungsi bunga bagi tumbuhan adalah
 - a. Mempercantik tumbuhan
 - b. Sebagai pengangkut
 - c. Sebagai penopang
 - d. Penyimpan cadangan makanan pada tumbuhan
8. Bungai yang memiliki tangkai, dasar bunga, kelopak, mahkota, benang sari, dan putik merupakan bagian bunga
 - a. Tidak sempurna
 - b. Bunga sempurna
 - c. Dasar bunga
 - d. Bunga ganjil
9. Jika bunga yang tidak memiliki salah satu bagian bunga disebut bunga
 - a. Tidak sempurna
 - b. Bunga sempurna

c. Dasar bunga

d. Bunga ganjil

10. Bentuk pangkal tangkai bunga agak

a. Kecil

b. Sedang

c. Membesar

d. Panjang

II. Kunci Jawaban

1. d

2. a

3. d

4. b

5. a

6. d

7. a

8. b

9. a

10. c

CONTOH CATATAN TERBIMBING PERTEMUAN I SIKLUS II

Fungsi Batang adalah :

- a. (Menunjang tumbuhan daun, bunga, dan buah).
- b. (Sebagai alat pengangkut air dan garam mineral dari akar ke daun serta zat makanan dari daun ke bagian tubuh lainnya).
- c. (Sebagai tempat penyimpanan cadangan makanan, seperti tebu, dan sagu).

Hubungan antara struktur batang tumbuhan dengan fungsinya adalah sangat erat sekali dimana batang sebagai alat transpor yaitu (batang mengangkut zat hara dan air dari akar ke daun). Kemudian batang menopang tumbuhan dengan tujuan agar (tumbuhan mudah mendapat cahaya matahari). Dan batang menyimpan makanan cadangan yaitu dapat dimanfaatkan manusia seperti pada (tebu, kentang, dan sagu).

Bagian-bagian daun terdiri atas,,, dan (ulang daun, helai daun, tangkai daun, dan pelepah daun). Daun pisang dan daun bambu memiliki bagian daun yang lengkap.

Daun berfungsi sebagai tempat pembuatan makanan karena mengandung (klorofil). *Klorofil* menyerap energi cahaya dari matahari. Energi ini digunakan untuk mengubah karbon dioksida, air, dan zat hara menjadi zat gula (glukosa) dan oksigen. Glukosa merupakan makanan bagi (tumbuhan). Proses pembuatan makanan pada tumbuhan disebut (*fotosintesis*).

Daun juga berfungsi sebagai tempatdan
(penguapan air dan alat pernapasan). Pada bagian bawah daun terdapat lubang-lubang
untuk pertukaran gas yang disebut (*stomata*).

Hubungan antara struktur bagian daun dengan fungsinya sangat erat sekali.
Sebagai contoh (daun sebagai dapur tumbuhan). Di daun terjadi
pemasakan makanan. Makanan itu digunakan tumbuhan untuk
(kelangsungan hidupnya). Selanjutnya mulut daun berguna sebagai jalan udara
pernapasan.

Nama :

Kelas :

Mata Pelajaran :

Nilai :

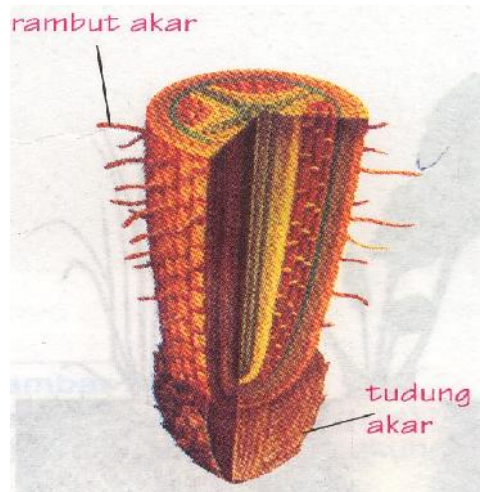
CONTOH CATATAN TERBIMBING PERTEMUAN I SIKLUS I

Fungsi Akar bagi tumbuhan

Akar mempunyai beberapa fungsi. Akar berfungsi untuk :

1. (Menyerap air dan zat hara)
2. (Memperokoh tumbuhan).
3. (Menjadi alat pernapasan).

Bagian-Bagian akar dan Fungsinya



Berdasarkan gambar di atas *Rambut akar* berfungsi (jalan masuk air dan zat hara dari tanah ke tumbuhan). *Tudung akar* berfungsi (melindungi akar saat menembus tanah).

Jenis-Jenis Akar

Ada dua jenis akar, yaitu *akar serabut* dan *akar tunggang*. Akar serabut berbentuk seperti (serabut). Bagian ujung dan pangkal

akar berukuran hampir (sama besar). Semua bagian akar keluar pangkal batang.

Akar serabut juga bercabang-cabang. Akan tetapi, ukuran percabangannya tidak terlalu berbeda. Akar serabut dimiliki oleh tumbuhan biji berkeping satu atau disebut..... (monokotil). Misalnya jagung, padi dan tebu.

Akar tunggang memiliki akar pokok. Akar pokok bercabang-cabang menjadi bagian akar yang lebih kecil. Akar tunggang dimiliki oleh tumbuhan berkeping dua atau disebut (dikotil). Misalnya mangga, jeruk, dan kacang-kacangan.

Nama :

Kelas :

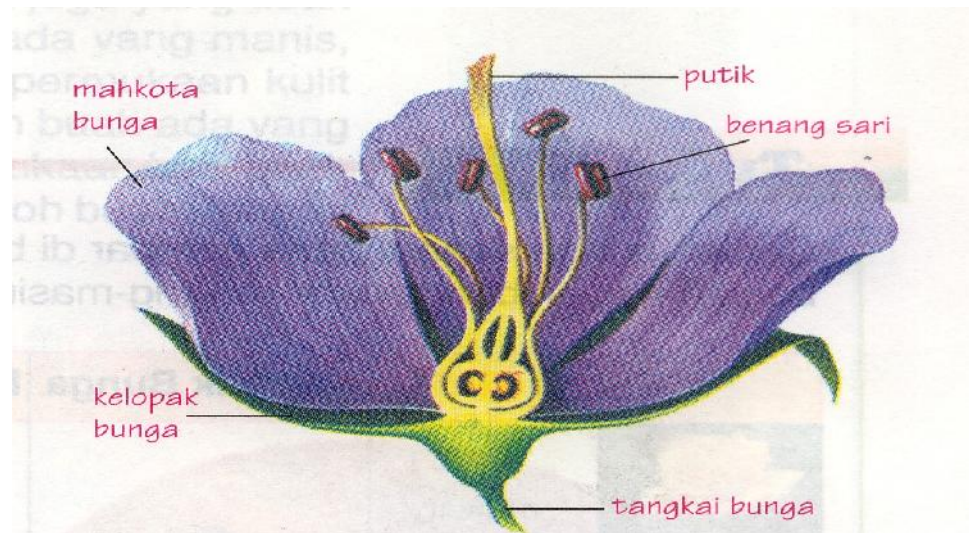
Mata Pelajaran :

Nilai :

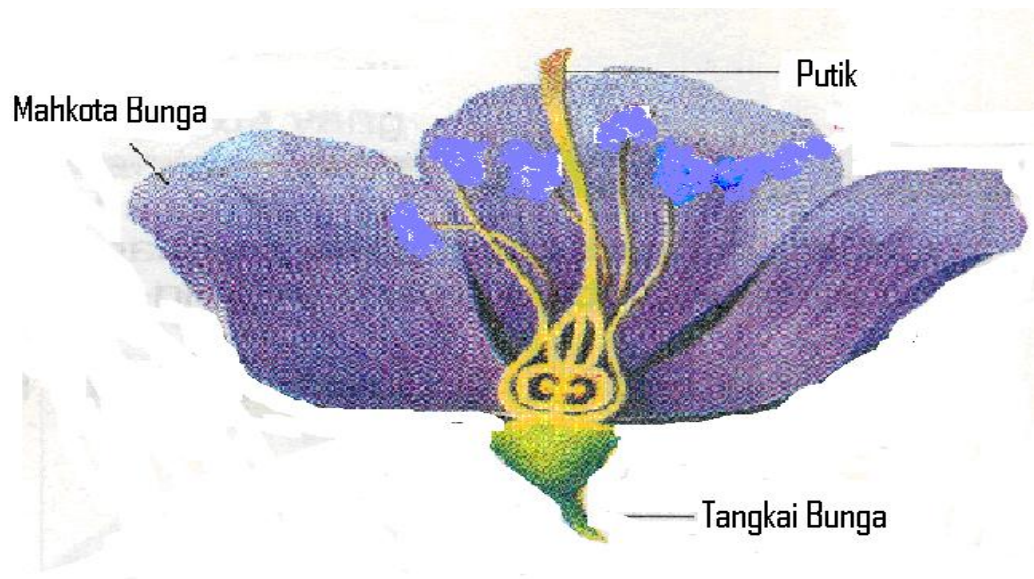
CONTOH CATATAN TERBIMBING PERTEMUAN II SIKLUS II

Bunga disebut bunga lengkap bila memiliki,,, dan (kelopak bunga, mahkota bunga, benang sari, dan putik). Jika bunga tidak memiliki salah satu bagian bunga tersebut, maka disebut (bunga tidak lengkap). Bunga yang memiliki semua bagian, tetapi tidak ada putiknya disebut bunga jantan, sedangkan bunga yang tidak memiliki semua bagian, tetapi tidak ada benang sarinya disebut *bunga betina*. Bunga yang memiliki benang sari dan putik disebut (bunga *sempurna* atau *hermafrodit*). Jika bunga memiliki putik saja atau benang sari saja, maka bunga tersebut disebut (bunga *tidak sempurna*).

Fungsi bunga yang utama adalah untuk perkembangbiakan tumbuhan. Alat perkembangan pada bunga adalah benang sari dan putik yang terdapat di dalam mahkota bunga. Mahkota bunga yang indah dapat menarik perhatian serangga seperti lebah dan kupu-kupu. Serangga ini dapat membantu bunga melakukan penyerbukan. Penyerbukan adalah peristiwa jatuhnya benang sari ke kepala putik. Setelah penyerbukan, biasanya diikuti oleh proses pembuahan sehingga terbentuk buah dan biji.



Gamabr (Bunga Sempurna)



Gamabr. (Bunga Tidak Sempurna)

Nama :

Kelas :

Mata Pelajaran :

Nilai :

CONTOH CATATAN TERBIMBING PERTEMUAN II SIKLUS I

Tumbuhan monokotil adalah (tumbuhan yang mempunyai biji berkeping satu). Contoh tumbuhan monokotil adalah

1. (Jagung)
2. (Padi)
3. (Kelapa)
4. (Salak).
5. (kelapa sawit)
6. (korma)
7. (Enau).

Tumbuhan dikotil adalah (tumbuhan yang mempunyai biji berkeping dua). Contoh tumbuhan dikotil adalah

1. (Kacang tanah)
2. (Mangga)
3. (Buncis)
4. (Rambutan)
5. (Kedelai)
6. (Semangka)
7. (Sawo)
8. (Nangka.)



Gambar di atas merupakan contoh tumbuhan (monokotil) dan tumbuhan (dikotil)

Persamaan dan Perbedaan Tumbuhan Monokotil dan Dikotil

No	Tumbuhan Monokotil	Tumbuhan dikotil	Persamaan	Perbedaan
1	Jagung	Nangka(Batang Sama-sama sumbu tubuh tumbuhan)	Jagung mempunyai biji berkeping satu sedangkan nangka biji berkeping dua
2	Padi	Rambuatan(Batang Sama-sama sumbu tubuh tumbuhan)	Padi jenis batang berumput sedangkan rambuatan jenis batang berkayu

Nama :
Kelas :
Mata Pelajaran :
Nilai :